

**KONTRIBUSI BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH DALAM
PENINGKATAN PEREKONOMIAN KOTA PAREPARE
(Analisis Ekonomi Islam)**



Oleh

**SELLA AGRILLA BERLIANA
NIM 14.2300.147**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

KONTRIBUSI BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH DALAM
PENINGKATAN PEREKONOMIAN KOTA PAREPARE
(Analisis Ekonomi Islam)



Oleh

SELLA AGRILLA BERLIANA
NIM. 14.2300.147

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2019

**KONTRIBUSI BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH DALAM
PENINGKATAN PEREKONOMIAN KOTA PAREPARE
(Analisis Ekonomi Islam)**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Program Studi
Perbankan Syariah

Disusun dan diajukan oleh

SELLA AGRILLA BERLIANA
NIM. 14.2300.147

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sella Agrilla Berliana
Judul Skripsi : Kontribusi Bank Tabungan Negara Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)
Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.147
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare B. 2877/Sti. 08/PP.00.01/10/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : **Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.**
NIP : 19610320 199403 1 004
Pembimbing Pendamping : **Dr. Damirah, SE., M.M.**
NIP : 19760604 200604 2 001



Mengetahui:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

SKRIPSI
KONTRIBUSI BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH DALAM
PENINGKATAN PEREKONOMIAN KOTA PAREPARE
(Analisis Ekonomi Islam)

Disusun dan diajukan oleh

SELLA AGRILLA BERLIANA
NIM 14.2300.147

Telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Munaqasyah
Pada tanggal 29 Januari 2019
Dinyatakan telah memenuhi syarat

. Mengesahkan

Dosen Pembimbing

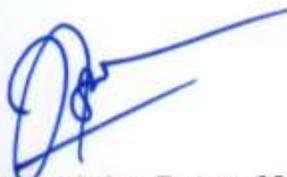
Pembimbing Utama : **Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.**

NIP : 19610320 199403 1 004

Pembimbing Pendamping : **Dr. Damirah, SE.,M.M.**

NIP : 19760604 200604 2 001

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor, ✎



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Kontribusi Bank Tabungan Negara Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Sella Agrilla Berliana

Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.147

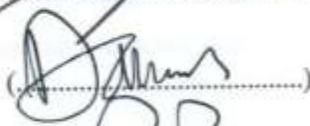
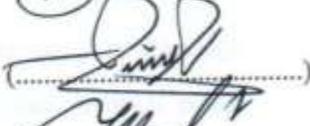
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare B.2877/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Tanggal Kelulusan : 29 Januari 2019

Disahkan oleh Komisi Penguji

| | | |
|---|--------------|---|
| Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. | (Ketua) |  |
| Dr. Damirah, SE.,M.M. | (Sekertaris) |  |
| Rusnaena, M.Ag. | (Anggota) |  |
| Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. | (Anggota) |  |

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor, 

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil aalamiin, dengan kehadiran Allah SWT. penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah atas berkat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan meskipun dalam bentuk yang sederhana. Sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Sebagai pembawa rahmat dan pembuka tabir alam gaib, yang telah menerima dan menyampaikan Al-Quran yang berisi peringatan dan kabar gembira.

Skripsi yang berjudul “Kontribusi Bank Tabungan Negara Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)” diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang pendidikan pada program study Perbankan Syariah (PBS), jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi. Namun dengan bantuan, bimbingan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak, akhirnya semua hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi. Untuk itu, sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Ir. Muliadi M.Nur, S.P dan Ibunda almh. Mimi Suriami yang dengan tulus membesarkan, mendidik, dan mendoakan penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
3. Bapak Budiman, M.HI, Selaku Ketua jurusan Syariah dan Ekonomi Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa,
4. Bapak Drs. Moh. Yasin Saomena, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Damirah, M.M selaku pembimbing II yang selama ini memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Pimpinan Bank Tabungan Negara Syariah beserta seluruh Karyawan yang terkait yang telah membantu penulis dalam penyediaan data-data yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada saudara-saudaraku yang tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil hingga selesainya studi ini, Yosi Sep Maryadi, drh. Venny, S.Ked, Yessicka Noviasmy, S.Pd.i, Ine Nevita, S.ST, Adinda Rachmadany, Muh. Faiz dan Muh Faizal yang selama ini mendukung penulis hingga terselesainya studi ini.
7. Kepada Brigpol Irwan,S.H tersayang yang telah mendampingi penulis selama 7thn dan selalu memberikan bantuan berupa materil serta perhatian dan semangat yang sangat berarti sehingga terselesainya studi ini.
8. Spesial buat sahabat-sahabatku Nur Amirah, Hasny, Ruhani, Isnasari, Sri Rahayu, dan Resky Ayu yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga terselesainya studi ini.

9. Kepada seluruh keluarga besar M.Nur yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga terselesainya studi ini.

10. Saudara(i) seperjuangan pada prodi PBS angk.2014 special untuk Asriadi Arifin, S.E, Zulfaiz Husain, S.E, Fildzah Awalia, S.E, Fitri Handayani, S.E dan Akbar, S.E yang turut membantu dalam terselesainya skripsi ini.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. bekenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat serta pahala-Nya. Akhirnya, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 8 Januari 2019
Penulis

SELLA AGRILLA BERLIANA
14.2300.147



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sella Agrilla Berliana

Nim : 14.2300.147

Tempat/Tgl Lahir : Rappang, 17 Januari 1995

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Kontribusi Bank Tabungan Negara Syariah dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Parepare, 8 Januari 201

Penyusun

SELLA AGRILLA BERLIANA
NIM: 14.2300.147

ABSTRAK

Shella Agrilla Berliana. 2019. Kontribusi Bank Tabungan Negara Syariah dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam). Dibimbing Oleh Muh. Yasin Soumena Dan Damirah.

Penelitian ini membahas tentang kontribusi BTN Syariah terhadap peningkatan perekonomian Kota Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Bank BTN Syariah Parepare melakukan kegiatan sosial dalam peningkatan perekonomian Kota Parepare, bagaimana Bank BTN Syariah Parepare menyediakan jasa keuangan dalam meningkatkan perekonomian Kota Parepare dan bagaimana langkah-langkah Bank BTN Syariah Parepare dalam memacu pertumbuhan ekonomi Kota Parepare. Dari tiap-tiap sub pembahasan, peneliti menganalisis berdasarkan tinjauan ekonomi Islam.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank BTN Syariah telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Parepare. Melalui kerjasama dengan *developer*, Bank BTN Syariah telah menyalurkan hampir seribu unit rumah kepada masyarakat Kota Parepare hanya dalam kurung waktu 1 tahun melalui program 1 juta, dengan begitu akan berdampak positif pula untuk pemerintahan Kota Parepare yakni meningkatkan pendapatan pajak domestik bruto. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, Bank BTN Syariah menerapkan prinsip “manfaat dan *maslahah*” yakni manfaat hunian yang diberikan untuk kemaslahatan masyarakat dan peningkatan pendapatan daerah Kota Parepare.

Kata Kunci : Kontribusi, Perekonomian, Kota Parepare, Ekonomi Islam

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAM PENGAJUAN | ii |
| PERSTUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING | iv |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ix |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Balakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |

| | |
|--|----|
| 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu | 7 |
| 2.2 Tinjauan Teoritis | 11 |
| 2.2.1 Teori Kontribusi | 11 |
| 2.2.2 Teori Bank Syariah | 14 |
| 2.2.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi | 17 |
| 2.2.4 Ekonomi Islam | 24 |
| 2.2.5 Prinsip Ekonomi Islam | 25 |
| 2.4 Kerangka Pikir | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis Penelitian | 31 |
| 3.2 Lokasi dan waktu penelitian | 31 |
| 3.3 Fokus Penelitian | 32 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan | 32 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Kegiatan Sosial Bank Tabungan Negara Syariah dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare | 36 |

| | |
|--|----|
| 4.2 Kegiatan Penyediaan Jasa Keuangan Bank Tabungan Negara dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare | 47 |
| 4.3 Langkah-Langkah Bank Tabungan Negara Syariah dalam Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare..... | 62 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 73 |
| 5.2 Saran | 73 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| No. | Judul Tabel | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1 | Struktur Organisasi & Informasi Kantor Cabang Pembantu Mikro (KCP Mikro Parepare) | 35 |
| 2 | Struktur Organisasi Bank BRI KCP Parepare (Unit Hasanuddin) | 41 |
| 3 | Tabel Persyaratan Dokumen Take Over Bank BNI Syariah KC Mikro Parepre | 43 |
| 4 | Tabel Pembiayaan BRI | 57 |
| 5 | Tabel Pngsuran KUR Mikro 2018 | 58 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul Lampiran | Halaman |
|----|----------------|---------|
| 1. | | |
| 2. | | |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan bank syariah di Indonesia sangat pesat, hampir semua lembaga keuangan ditetapkan untuk membuat unit-unit usaha syariah sebagai bentuk realitas dari mengimbangi trend ekonomi yang ada. Maka hal yang wajar jika pertumbuhan perbankan syariah harus beriringan dengan kemampuan tiap-tiap lembaga untuk bersaing di lapangan.

Bagi masyarakat, istilah bank syariah bukan merupakan hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Diawali pada terbentuknya bank pertama di Indonesia Bank Muamalat pada 1992 sebagai bank syariah pertama, di saat bank-bank konvensional sedang terkena krisis moneter, bank syariah tetap eksis dan kini bank syariah semakin diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang beragama non muslim. Sehingga, banyak bank konvensional membuka unit khusus bank syariah.¹ Perkembangan lembaga keuangan bank di Indonesia membuat sebuah sistem keuangan yakni *dual banking system* atau sistem perbankan ganda, yang mana pada realitasnya Indonesia mengakui keberadaan bank syariah maupun konvensional. Tidak hanya pada lembaga perbankan saja, namun perkembangan lembaga keuangan non bank juga kian telah menyeluruh, hal ini terbukti dari pembukaan Pegadaian Syariah, Asuransi Syariah, Valuta Asing Syariah, Modal Ventura Syariah, BPJS Syariah, Pembiayaan Syariah dan unit syariah lainnya.

¹Karnaen Perwataatmaja dan Henry Tanjung, *Bank Syariah : Teori, Praktik, dan Peranannya* (Jakarta : PT. Senayan Abadi, 2007), h. v.

Pengembangan perbankan syariah diarahkan untuk memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. Arah pengembangan perbankan syariah nasional selalu mengacu kepada rencana-rencana strategis lainnya, seperti Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Arsitektur Sistem Keuangan Indonesia (ASKI), dan Rencana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) serta Rencana Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). Upaya pengembangan perbankan syariah merupakan bagian yang mendukung pencapaian rencana strategis dalam skala yang lebih besar pada tingkat Nasional. Sistem perbankan syariah yang ingin diwujudkan oleh Bank Indonesia adalah perbankan syariah yang modern, yang bersifat universal, terbuka bagi seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.²

Di Kota Parepare sendiri telah dilakukan pembentukan unit usaha syariah di kalangan perbankan, hal ini terbukti dengan adanya beberapa perbankan syariah yang sudah tumbuh di Kota Parepare, diantara : Bank Muamalat KCPS Parepare, Bank BNI Syariah, dan Bank BTN Syariah. Pemerintah cukup mengapresiasi terhadap kedatangan perbankan syariah di Kota Parepare, sebab jika dijalankan dengan baik, perbankan syariah akan memberikan sumbangsi yang baik kepada Pemerintah, salah satunya adalah penyaluran pembiayaan masyarakat ekonomi menengah. Ini akan memberikan sumbangsi kepada masyarakat untuk menunjang jalannya usaha masyarakat.

Perkembangan perekonomian di Kota Parepare cukup baik. Perkembangannya bukan hanya disebabkan oleh pemerintah, tetapi salah satu indikatornya adalah

²Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi ke II (Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2017), h. 91.

keberadaan lembaga keuangan perbankan di Kota Parepare. Menurut laporan Bappeda Kota Parepare bahwa Kegiatan ekonomi pada lapangan usaha jasa perantara keuangan menjadi penyumbang mayoritas kontribusi perekonomian pada kategori jasa keuangan dan asuransi ini. selama tahun 2010-2014, kontribusinya mendominasi dengan lebih dari 70% terhadap PDRB kategori jasa keuangan dan asuransi. Penyumbang terbesar berikutnya adalah lapangan usaha Jasa Keuangan Lainnya pada kisaran di atas 15%, Asuransi dan Dana Pensiun dengan sumbangan sekitar 2%, dan terakhir adalah Jasa Penunjang Keuangan dengan nilai kontribusi terhadap kategori ini sekitar 0,5%.³

Islam merupakan agama yang sangat sempurna, mengatur segala kehidupan manusiawi termasuk kegiatan dalam perekonomian. Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam. Segala bentuk perekonomian yang menyandarkan prinsip-prinsip keislaman dalam pengelolaannya. Ekonomi Islam merupakan aturan yang mengatur segala bentuk hubungan manusia dengan manusia lainnya dengan berlandaskan prinsip syariah.

Kota Parepare adalah salah satu kota dengan kuantitas jumlah penduduk yang cukup padat, namun dengan luas wilayah yang sempit. Untuk itu, jika tidak ada alternatif untuk menangani perekonomian maka akan sangat berdampak buruk terhadap kalangsungan kehidupan masyarakat di Kota Parepare. Jalan yang relatif baik untuk dilakukan Pemerintah dalam hal ini adalah harus tetap mendukung

³Bappeda, "Perkembangan Perekonomian Kota Parepare," Situs Resmi. <http://bappeda-pareparekota.com/wp-content/uploads/2014/06/Perkembangan-Ekonomi-Daerah-Kota-Parepare-2015.pdf> (2 Februari 2018).

pertumbuhan bank syariah, sehingga dari sisi penyaluran dana yang diberikan kepada masyarakat Kota Parepare akan menopang perekonomiannya sehingga kesejahteraannya dapat meningkat. Hal ini telah dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan di India, Binswanger dan Khandker telah menyimpulkan bahwa program pemberian kredit pembiayaan modal usaha kepada masyarakat India berdampak terhadap peningkatan taraf kehidupan dengan peningkatan profitabilitas dan produktifitas.

Kesejahteraan merupakan suatu kondisi individu atau masyarakat yang dapat memenuhi kehidupannya dengan baik, dari sisi pemenuhan keamanan, kebutuhan rumah tangga maupun keselamatan masyarakat. Kesejahteraan mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk : aspek sosial, agama, hukum, ekonomi budaya, iptek dan sebagainya.

Karenanya, diperlukan penyaluran pembiayaan yang baik kepada masyarakat Indonesia. Penyaluran yang sesuai sasaran sehingga ada hubungan yang relevan antara pertumbuhan lembaga perbankan syariah dengan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Berdasarkan deskripsi diatas, perihal yang membuat penulis tertarik untuk meneliti persoalan ini adalah peneliti ingin mengetahui sejauh mana bank syariah bekerja untuk Kota parepare dan tidak hanya bekerja untuk mencari keuntungan perusahaan saja dan sebesar apa pengaruh pertumbuhan ekonomi Kota Parepare sejak kehadiran lembaga perbankan syariah di Kota Parepare. Pentingnya penulis mengungkap masalah tersebut diharapkan mampu menjadi tolak ukur sekaligus referensi baru untuk lembaga keuangan bank syariah dan sebagai media pengetahuan tambahan untuk pembaca maupun peneliti sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok adalah : Bagaimana kontribusi dalam peningkatan perekonomian Kota Parepare, jika dianalisis dari ekonomi Islam? Dari masalah pokok di atas, maka akan dirinci menjadi sub-sub masalah, setiap sub masalah selalu dianalisis dengan ekonomi Islam. Sub-sub masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Bank Tabungan Negara Syariah Parepare melakukan kegiatan sosial dalam peningkatan perekonomian Kota Parepare ?
2. Bagaimana Bank Tabungan Negara Syariah Parepare menyediakan jasa keuangan dalam meningkatkan perekonomian Kota Parepare ?
3. Bagaimana langkah-langkah Bank Tabungan Negara Syariah Parepare dalam memacu pertumbuhan ekonomi Kota Parepare ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana Bank Tabungan Negara Syariah Parepare melakukan kegiatan sosial dalam peningkatan perekonomian Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui bagaimana Bank Tabungan Negara Syariah Parepare menyediakan jasa keuangan dalam meningkatkan perekonomian Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah Bank Tabungan Negara Syariah Parepare dalam memacu pertumbuhan ekonomi Kota Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi teoritis untuk penelitian sejenis di masa mendatang sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih konkrit dan mendalam dengan teori yang terdapat di dalam penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti, diharapkan mampu menjadi acuan untuk penerapan ilmu perbankan dari peneliti sendiri.
2. Bagi lembaga yang bersangkutan, diharapkan mampu menjadi tolak ukur penilaian bagi lembaga perbankan dan juga menjadi alat koreksi lembaga lain yang memerlukan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam skripsi yang akan diteliti, bagian ini merupakan penelitian yang telah ada sebelumnya, namun tetap memiliki fokus penelitian dan objek penelitian yang berbeda di antara masing-masing penelitian, begitupun dengan metode penelitian yang dilakukan. Artinya, bahwa penelitian yang mengungkap tema yang diangkat oleh penulis sekarang bukanlah penelitian awal. Penelitian terdahulu sedikit banyaknya menyingung peran lembaga perbankan syariah terhadap peningkatan perekonomian secara umum, sehingga menjadi acuan bagi penulis di dalam penyusunan penelitian skripsi.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan diantaranya adalah sebagai berikut :

Meisya Dwi Putri, seorang Mahasiswi alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2008 yang mengangkat judul “Peranan Perbankan Syariah dalam Menciptakan Stabilitas Moneter di Sudan” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keadaan ekonomi Sudan saat sebelum dan sesudah diterapkannya sistem ekonomi syariah yaitu memiliki perbandingan yang cukup berbeda dapat dilihat dari lampiran data yang didapat, bahwa Sudan setelah melakukan Islamisasi yaitu pada 1994 rata-ratanya hamper 7%, didapat dari produk Nasionalnya yang mencapai \$23,7 M, dan produk Nasional perkapita \$870. Rata-rata tingkat inflasi sudan mencapai 112% dan pengangguran sebanyak 30%. Pada 2005 tingkat inflasi sebesar 5,2% pada saat itu tingkat inflasi menurun dibandingkan pada 2004 silam yaitu sebesar 8,4%. Sedangkan pada 2008 GDP Sudan mengalami pertumbuhan sebanyak US\$ 36,7 GDP

perkapitanya sebanyak US\$ 937 dan jumlah pengangguran pun berkurang menjadi hanya sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa dari semua indikator pertumbuhan ekonomi suatu Negara, pertumbuhan dan stabilitas ekonomi Negara Sudan mengalami kemajuan pesat ditandai oleh GDP yang mengalami peningkatan walau jumlah pengangguran masih besar. Artinya, pertumbuhan ekonomi itu lebih banyak karena *windfall profit* dari kenaikan harga minyak.⁴

Penelitian kedua oleh Beni Eko Nandar, Mahasiswa alumni UIN Syarif Hidayatullah tahun 2010 yang mengangkat judul “Pengaruh Pembiayaan Bank Riau Syariah (BPD Riau) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau (Tinjauan Laporan Ekonomi Provinsi Tahun 2009)”. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa produk pembiayaan Bank Riau Syariah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi provinsi Riau, yaitu pembiayaan iB Aneka Guna, pembiayaan iB kendaraan bermotor, pembiayaan iB pemilik rumah, pembiayaan iB karya prima, pembiayaan usaha mikro dan kecil serta gadai emas iB. Kedua, jenis pembiayaan yang digunakan dalam pertumbuhan ekonomi provinsi Riau ada dua : Pertama, Jika dilihat dari banyaknya jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank Riau Syariah, maka pembiayaan murabahah inilah yang paling banyak digunakan sebesar 82%. Kedua, jika dilihat dari rata-rata pembiayaan yang diberikan terhadap setiap rekeningnya, maka pembiayaan mudharabah inilah yang paling besar jumlahnya, yaitu sebesar 1,26% dan 0,85% untuk tiap tahunnya.⁵

⁴Meisya Dwi Putri, “Peranan Perbankan Syariah dalam Menciptakan Stabilitas Moneter di Sudan”. (Skripsi Sarjana; Konsentrasi Perbankan Syariah: Jakarta, 2008), h. 99.

⁵Beni Eko Nandar, “Pengaruh Pembiayaan Bank Riau Syariah (BPD Riau) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau (Tinjauan Laporan Ekonomi Provinsi Tahun 2009)”. (Skripsi Sarjana; Konsentrasi Perbankan Syariah: Jakarta, 2010), h. 81.

Penelitian ketiga oleh Intan Khusnul Khotimah Putri, Mahasiswa alumni Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang mengangkat judul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perbankan Syariah terhadap Kesejahteraan (Indeks Pembangunan Manusia) di Indonesia pada Tahun 2010-2012”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembiayaan bank syariah di Indonesia terhadap kesejahteraan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar 3.029907 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0031 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, kenaikan atau menurunnya pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan. Hal ini disebabkan karena dengan bertambahnya jumlah pembiayaan maka Perbankan Syariah berhasil menciptakan nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan sehingga nasabah mempunyai kesempatan besar untuk melakukan kegiatan usaha guna meningkatkan kesejahteraan.⁶

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pertama di atas adalah penelitian ini terkhusus meneliti sejauh mana peranan Bank Tabungan Negara Syariah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kota Parepare, sedangkan yang penelitian yang telah dilakukan di atas lebih meluas lagi kepada ekonomi moneter Sudan. Salah satu yang melatar belakangi penelitian yang akan dilakukan sekarang adalah bagaimana Bank Tabungan Negara Syariah melakukan tindakan sosial sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, sedangkan penelitian

⁶Intan Khusnul Khotimah Putri, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perbankan Syariah terhadap Kesejahteraan (Indeks Pembangunan Manusia) di Indonesia pada Tahun 2010-2012”. (Skripsi Sarjana; Konsentrasi Perbankan Syariah: Jakarta, 2010), h. 76.

yang telah dilakukan di atas adalah membandingkan kondisi ekonomi sebelum dan setelah kehadiran Bank Syariah.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ke dua di atas dengan penelitian sekarang adalah terletak metode penelitian yang digunakan. Penelitian kedua di atas menggunakan metode kuantitatif dengan menguji hubungan variabel pembiayaan Bank Riau Syariah (X) dengan variable pertumbuhan ekonomi (Y) sehingga menyimpulkan bahwa variable X mempengaruhi variable Y dan disimpulkan bahwa produk pembiayaan Bank Riau Syariah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi provinsi Riau, yaitu pembiayaan iB Aneka Guna, pembiayaan iB kendaraan bermotor, pembiayaan iB pemilik rumah, pembiayaan iB karya prima, pembiayaan usaha mikro dan kecil serta gadai emas iB. Sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Begitupun dengan lokasi penelitiannya juga berbeda. Peneliti kedua di atas yakni di Provinsi Riau sedangkan penelitian sekarang di Kota Parepare.

Perbedaan yang dapat dilihat adalah peneliti ketiga di atas menggunakan metode kuantitatif dengan menguji variabel pertumbuhan perbankan syariah (X) terhadap variabel kesejahteraan (Y) sehingga menyimpulkan bahwa dua variabel yang dikaitkan di atas memiliki pengaruh positif dan signifikan, disebabkan oleh bertambahnya jumlah pembiayaan maka Perbankan Syariah berhasil menciptakan nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan sehingga nasabah mempunyai kesempatan besar untuk melakukan kegiatan usaha guna meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang menggunakan metode kualitatif, yang mana peneliti akan mencoba mengamati dan

mengkaji sejauh mana bank tabungan negara syariah berkontribusi di Kota Parepare. Peneliti akan mencoba meneliti bagaimana Bank Tabungan Negara Syariah dalam hal ini sebagai penyedia jasa keuangan di Kota Parepare mampu berkontribusi. Jelas bahwa lokasi penelitian yang dilakukan terdahulu juga berbeda dengan penelitian sekarang.

Dari ketiga penelitian yang diuraikan penulis diatas, dapat dilihat letak perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Perbedaan dapat dilihat dari masing-masing penelitian memiliki objek penelitian yang berbeda, metode penelitian yang digunakan dan titik fokus penelitian serta lokasi penelitian. Jadi, jelas bahwa penelitian yang telah dilakukan berbeda dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

2.2 Tinjauan Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti sejauh mana kontribusi Bank Tabungan Negara Syariah dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare. Untuk mendukung penyusunannya, peneliti menggunakan teori-teori pendukung dari berbagai sumber. Adapun tinjauan teori yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

2.2.1 Teori Kontribusi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kontribusi adalah uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya).⁷ Kontribusi juga dapat berupa sumbangan atau sejumlah pembayaran kepada suatu pihak yang bersifat tidak mengikat. Pada defenisi kontribusi dalam hal perpajakan diartikan sebagai pembayaran kepada pihak Pemerintah yang bersifat mengikat dan memaksa.

⁷KBBI”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. <https://www.kbbi.web.id/kontribusi> (26 Januari 2018).

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang.

Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.⁸

Mungkin sebagian dari kita pernah mendengar penggalan kalimat seperti ini “dalam melakukan pembangunan di daerah masyarakat harus ikut berkontribusi dalam pembangunan desa,” kata kontribusi disini diartikan sebagai adanya ikut campur masyarakat baik dalam bentuk tenaga, pikiran dan kepedulian terhadap suatu program atau kegiatan yang dilakukan pihak tertentu. Kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja, melainkan harus ada bukti nyata atau aksi nyata bahwa orang atau kelompok tersebut ikut membantu turun ke lapangan untuk mengsucceskan suatu kegiatan tertentu. Bentuk kontribusi

⁸Anne Ahira, *Terminologi Kosakata* (Jakarta: Aksara, 2012), h. 77.

yang bisa diberikan oleh masyarakat harus sesuai dengan kapasitas atau kemampuan masing-masing orang tersebut. Individu atau kelompok bisa menyumbangkan pikirannya, tenaganya, dan materinya demi mengsucceskan kegiatan yang direncanakan demi untuk mencapai tujuan bersama.

Definisi kontribusi menurut kamus ilmiah karangan Dany H. Yandianto mengartikan kontribusi sebagai sokongan berupa uang,”dalam pengertian tersebut mengartikan kontribusi ke dalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana. Senada dengan pengertian kontribusi menurut Dany H. Yandianto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya. Jadi bisa disimpulkan berdasarkan kedua pengertian diatas bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa uang terhadap suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, kiranya kontribusi tidak boleh hanya diartikan sebagai bentuk bantuan uang atau materi saja. hal ini akan membatasi bentuk kontribusi itu sendiri. Maksudnya, hanya orang-orang yang memiliki uang saja yang bisa melakukan kontribusi, sedangkan kontribusi disini diartikan sebagai keikutsertaan atau kepedulian individu atau kelompok terhadap suatu kegiatan.⁹

Dari semua uraian diatas dapat dipahami bahwa kontribusi adalah suatu sumbangsi dari suatu pihak kepada pihak lain, baik itu berupa materil ataupun non materil untuk tujuan tertentu.

⁹Adzikra Ibrahim, “Konsep dan Pengertian Kontribusi,” *Blog Adzikra Ibrahim*.
<http://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/> (26 Januari 2018).

2.2.2 Teori Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, menyatakan bahwa Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah usaha yang menghimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹⁰

Di Indonesia, regulasi bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹¹

Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*idle fund surplus unit*) kepada pihak yang kekurangan dana atau membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.¹²

Pendapat lain mengemukakan bahwa perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari nasabah dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan atau kredit untuk kesejahteraan nasabah, jadi dapat dikatakan bahwa lembaga perbankan adalah lembaga penyedia jasa perantara dari nasabah penabung dengan nasabah peminjam. Profitabilitas yang

¹⁰Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*, bab I, pasal 1.

¹¹Andri Soemita, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Cet. VII; Jakarta: Kencana, 2009), h. 58.

¹²Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, edisi II (Bogor: Graha Indonesia, 2005), h. 14.

di peroleh bank adalah margin keuntungan atau bunga yang dibayarkan nasabah berdasarkan besar pinjamannya, dan tentunya bank juga memberikan bonus kepada nasabah peminjam.

2.2.2.1 Profil Bank Tabungan Negara Syariah

PT Bank Tabungan Negara, (Persero), Tbk (Bank BTN) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang Perbankan. Kami berkomitmen menjadi Bank yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama, perbankan perseorangan, bisnis dan syariah.

1. Visi Bank Tabungan Negara Syariah

Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga.

2. Misi Bank Tabungan Negara

1. Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sektor perumahan di Indonesia
2. Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital
4. Menyiapkan dan mengembangkan human capital yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi
5. Meningkatkan shareholder value dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan good corporate governance

6. Memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.¹³

2.2.2.2 Kegiatan Usaha

1. KPR dan Perbankan Konsumen

Produk kredit konsumen terbagi menjadi empat yaitu KPR Bersubsidi, KPR Non Subsidi, Kredit Perumahan lainnya dan Kredit Konsumer. Produk simpanan juga terbagi menjadi tiga yaitu Giro, Tabungan dan Deposito.

1. Kredit Pemilikan Rumah

Menyediakan layanan pembiayaan yang dijamin dengan jaminan berupa rumah atau hunian yang telah ditentukan. Mortgage digunakan oleh individu dan bisnis untuk melakukan pembelian real estate besar tanpa membayar seluruh nilai pembelian di depan.

2. *Consumer Loan*

Memberikan layanan untuk pembiayaan konsumen dan personal loan yang dipergunakan untuk keperluan konsumtif serta untuk pengembangan bisnis consumer loan dari *value chain* perumahan

3. *Consumer Funding*

Memberikan layanan produk dana dan jasa yang berorientasi pada nasabah individual serta untuk pengembangan bisnis wealth management.

2. Perumahan dan Perbankan Syariah

Produk pembiayaan terbagi menjadi dua yaitu Pembiayaan Konsumer Syariah dan Pembiayaan Komersial Syariah. Produk pendanaan terbagi menjadi tiga yaitu Giro Syariah, Tabungan Syariah dan Deposito Syariah.

¹³Bank BTN Syariah, Tentang Bank BTN Syariah, *website resmi*<https://www.btn.co.id/Tentang-Kami> (30 Januari 2018)

1. Badan Usaha Syariah

Menyediakan layanan produk dan jasa syariah yang menciptakan sinergi bisnis Bank BTN

3. *Treasury* dan *Asset Management*

Menyediakan layanan jasa dan produk *treasury* serta mengelola bisnis DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan).¹⁴

2.2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang. Ada tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam defenisi tersebut, yaitu : proses, *output* perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan gambaran ekonomi pada suatu saat.¹⁵

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan taraf hidup masyarakat yang diukur dengan pendapatan perkapita msyarakat dalam suatu wilayah. Sehingga meningkatnya pendapatan akan berdampak pada naiknya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan suatu ekonomi. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu Negara.¹⁶

¹⁴Bank BTN Syariah, Tentang Bank BTN Syariah, *website resmi*<https://www.btn.co.id/Tentang-Kami> (30 Januari 2018)

¹⁵Beni Eko Nandar, “Pengaruh Pembiayaan Bank Riau Syariah (BPD Riau) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau (Tinjauan Laporan Ekonomi Provinsi Tahun 2009)”. (Skripsi Sarjana; Konsentrasi Perbankan Syariah: Jakarta, 2010), h. 16.

¹⁶Sudono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 423.

Pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat dari produksi barang jasa dalam suatu Negara yang ikut meningkat, sebaliknya jika kondisi ekonomi suatu Negara memburuk maka produksi barang dan jasa juga akan memburuk. Sehingga masalah pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai hal yang urgent yang harus menjadi perhatian khusus bagi pelaku ekonomi maupun Pemerintah sebab akan membawa masalah makro ekonomi jangka panjang.

Simon Kuznet mendefinisikan pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai “kemampuan negara itu menyediakan barang-barang ekonomi yang terus meningkat bagi penduduknya, pertumbuhan kemampuan ini berdasarkan pada kemajuan teknologi dan kelembagaan serta penyesuaian ideologi yang dibutuhkan.

Dalam analisisnya yang mendalam, Kuznet memisahkan enam karakteristik yang terjadi dalam proses pertumbuhan pada hampir semua negara dan dari pendapatnya tersebut dibawah ini terlihat salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. (1) Dua variabel ekonomi agregatif : tingginya tingkat pertumbuhan output perkapita dan populasi dan tingginya tingkat kenaikan produktivitas faktor produksi secara keseluruhan atau terutama produktivitas tenaga kerja, (2) Dua transformasi struktural : tingginya tingkat transformasi struktur ekonomi dan tingginya tingkat transformasi sosial dan ideologi, (3) Dua faktor yang mempengaruhi meluasnya pertumbuhan ekonomi internasional : kecendrungan negara-negara maju secara ekonomi untuk menjangkau seluruh dunia untuk mendapatkan pasar (*ekspor*) dan bahan baku dan pertumbuhan ekonomi ini hanya dinikmati oleh sepertiga populasi dunia.¹⁷

¹⁷Beni Eko Nandar, “Pengaruh Pembiayaan Bank Riau Syariah (BPD Riau) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau (Tinjauan Laporan Ekonomi Provinsi Tahun 2009)”. (Skripsi Sarjana; Konsentrasi Perbankan Syariah: Jakarta, 2010), h. 18.

Teori Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya penambahan penduduk. Dengan adanya penambahan penduduk maka akan terdapat penambahan output atau hasil. Teori Adam Smith ini tertuang dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.

Ricardo berpendapat bahwa faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar sampai menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah. Kelebihan tenaga kerja akan mengakibatkan upah menjadi turun. Upah tersebut hanya dapat digunakan untuk membiayai taraf hidup minimum sehingga perekonomian akan mengalami kemandegan (*stationary state*). Teori David Ricardo ini dituangkan dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Political and Taxation*.

Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau output. Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan dapat berdampak negatif. Oleh karenanya, menurut Robert Solow penambahan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif.¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu kondisi perubahan keadaan perekonomian yang menunjukkan meningkatnya pendapatan per kapita lewat peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu negara.

¹⁸“Pertumbuhan Ekonomi,” *Wikipedia Ensiklopedia Bebas Online*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Pertumbuhan_ekonomi (26 Januari 2018).

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan dengan membangun infrastruktur di daerah-daerah.

2. Faktor Sumber Daya Alam (SDA)

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

3. Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

4. Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme), dan sebagainya.

5. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas¹⁹

6. Kewirausahaan

Para pengusaha memiliki perkiraan yang matang bahwa input yang dikombinasikan akan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat atau menjadi barang yang akan dibutuhkan masyarakat. Kemampuan mengombinasikan input dapat disebut sebagai kemampuan inovasi. Sejarah mencatat bahwa kemampuan inovasi tidak selalu dikaitkan dengan teknologi tinggi. Contohnya, produk coca cola, salah satu minuman ringan terlaris di dunia dihasilkan oleh wirausaha Amerika Serikat.²⁰

¹⁹“Pertumbuhan Ekonomi,” *Wikipedia Ensiklopedia Bebas Online*. https://id.wikipedia.org/wiki/Pertumbuhan_ekonomi (27 Januari 2018).

²⁰Claudia Cristi, “Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi,” Blog Claudia Cristi. <http://claudiachristi.blogspot.co.id/2013/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html> (27 Januari 2018).

Pada dasarnya semua faktor pendukung perekonomian yang telah diuraikan adalah saling terhubung dan saling mempengaruhi satu sama lain. Satu variabel tidak dapat berdiri sendiri. Misalnya, sumber daya manusia yang baik, namun tidak didukung oleh teknologi dan sumber dana/modal, maka tetap tidak bisa tumbuh dengan baik, begitupun variabel-variabel yang lain.

2. Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Ekonomi

Perhatian terhadap pertumbuhan ekonomi daerah semakin meningkat dalam era ekonomi daerah. Hal ini cukup logis, karena dalam era ekonomi masing-masing daerah berlomba-lomba meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya guna meningkatkan kemakmuran rakyat. Karena itu, pembahasan tentang struktur dan faktor penentu pertumbuhan daerah akan sangat penting artinya bagi Pemerintah Daerah dalam menentukan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di daerahnya.

Kemampuan daerah untuk tumbuh sangat ditentukan oleh berbagai faktor ekonomi yang satu sama lain adakalanya juga saling mempengaruhi. Faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi daerah tersebut perlu diketahui secara rinci berikut sifat-sifatnya. Disamping itu, perlu pula diteliti seberapa besar pengaruh dari masing-masing faktor tersebut dalam menentukan pertumbuhan perekonomian daerah. Hasil penelitian ini nantinya akan dijadikan sebagai salah satu masukan pemerintah daerah provinsi dalam merumuskan kebijaksanaan dan perencanaan pembangunan daerah.²¹

Dari penelitian yang telah banyak dilakukan, salah satu faktor yang menjadi pendukung dari pertumbuhan ekonomi adalah fasilitas pembiayaan yang disalurkan

²¹Sjafrizal, *Ekonomi Regional*. <http://books.google.co.id/books.com> (26 Januari 2018), h. 85.

lembaga keuangan bank kepada masyarakat. Dalam sebuah daerah, ekonomi kreatif dalam dijalankan jika ada sumbangsi dana dari pemerintah untuk dijadikan sebagai modal kerja, namun pada kenyataannya belum ada bantuan semacam ini, jalan satu-satunya adalah mengandalkan permodalan dari perbankan, salah satunya adalah penyediaan dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang menembus pasar menengah ke bawah. Dari sumbangsi lembaga perbankan tersebut jika disalurkan dengan baik maka akan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah sehingga kesejahteraan masyarakat akan stabil.

Manfaat mendasar yang bisa dirasakan ketika ekonomi suatu daerah meningkat adalah sebagai berikut :

1. Laju pertumbuhannya untuk mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional Pendapatan perkapitanya dipergunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk, sebab semakin meningkat pendapatan perkapita dengan kerja konstan semakin tinggi tingkat kemakmuran penduduk dan juga produktivitasnya.
2. Sebagai dasar pembuatan proyeksi atau perkiraan penerimaan negara untuk perencanaan pembangunan nasional atau sektoral dan regional. Sebagai dasar penentuan prioritas pemberian bantuan luar negeri oleh Bank Dunia atau lembaga internasional lainnya.
3. Sebagai dasar pembuatan prakiraan bisnis, khususnya persamaan penjualan bagi perusahaan untuk dasar penyusunan perencanaan produk dan perkembangan sumber daya (tenaga kerja dan modal).²²

²²Danar Aji S, “*Pertumbuhan Ekonomi*”, Wordpress.
<https://danarajis.wordpress.com/2013/06/15/makalah-pertumbuhan-ekonomi/> (26 januari 2018).

2.2.3 Ekonomi Islam

Teori ekonomi Islam sebenarnya bukan ilmu baru atau sesuatu yang diturunkan secara mendasar dari teori ekonomi yang ada sekarang. Sejarah membuktikan para pemikir Islam merupakan penemu atau peletak dasar semua bidang ilmu.²³

Islam adalah agama yang cukup komplit yang mengatur segala urusan dalam kehidupan manusia. Islam merupakan anugrah terbesar bagi kaum muslim dari sang Pencipta alam semesta. Sebagai ajaran *rahmatan lil'alamiin*, Islam tentunya tidak menginginkan suatu kaum berselisih paham tentang urusan dunia terlebih lagi masalah dalam perekonomian, maka dari itu dituangkanlah aturan dalam ajaran Islam tentang bermuamalah sebagai landasan agar manusia tidak keliru di dalam urusannya.

Ekonomi Islam disebut juga dengan istilah *muamalah*. *Muamalah* adalah hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia satu dengan yang lainnya dalam hal kehidupan dunia, meliputi persoalan bisnis, hukum pidana dan perdata, kenegaraan dan sebagainya.

Menurut Ibn Abidin, muamalah meliputi lima aspek, yaitu pertukaran harta, pernikahan, perselisihan, amanah, dan harta warisan. Sesuai dengan pengertian muamalah dalam arti luas diatas, cakupan muamalah sangat luas meliputi aspek kehidupan manusia didunia, seperti persoalan bisnis, keluarga, politik, kenegaraan, perdata dan pidana.²⁴

²³Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), h. 11.

²⁴Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah : Prinsip dan Implementasi pada Sektor Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 4.

Agar kegiatan ekonomi seseorang sejalan maka ia harus mengimplementasikan prinsip-prinsip pokok dalam ekonomi Islam. Prinsip ini memuat semua unsur-unsur penting yang harus di indahkan dalam menjalankan perekonomian, semua prinsip adalah satu kesatuan utuh yang mutlak harus dijalankan sebab jika tidak, maka dipastikan seseorang melenceng dari aturan Islam tersebut.

2.2.4 Prinsip Ekonomi Islam

Di dalam ekonomi perbankan, transaksi yang terjadi merupakan transaksi yang berhubungan dengan *fiqihmuamalah* dalam Islam, ada beberapa prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan di dalam melakukan transaksi bermuamalah, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Asas Manfaat

Kegiatan ekonomi Islam adalah diperolehnya alfalah dan atau kemenangan dan kebaikan bagi umat manusia baik di dunia maupun di akhirat.²⁵ Dalam bermuamalah, benda yang ditransaksikan harus memiliki nilai manfaat, baik manfaat yang bias dirasakan secara langsung maupun secara langsung, seperti jual beli buah-buaha yang sehat untuk kesehatan. Sebaliknya tidak dianjurkan untuk melakukan transaki yang tidak bermanfaat, seperti memenuhi keinginan berlebihan.

Banyak diantara kita yang melakukan transaksi yang sia-sia, yang populer dikalangan perempuan adalah seperti membeli barang-barang *branded* dengan asumsi mengikuti perkembangan zaman, padahal dari segi manfaat, barang murah dan mahal adalah sama. Ini adalah perbuatan sia-sia, dan Islam melarangnya.

²⁵Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Buku Kompas, 2010), h. 341.

Prinsip ini hadir untuk menekan umat Islam untuk tidak berbuat sia-sia, sebab di sisi Allah itu tidak tercatat sebagai amalan sholeh. Sebab sia-sia bukan hanya merugikan diri sendiri namun juga merusak orang lain

2. Sesuai Ketentuan Syariah dan Aturan Pemerintah

Aturan Islam juga tidak melupakan otoritas pemerintah dalam suatu Negara. Dengan kata lain, prinsip dalam perekonomian tidak boleh lepas dari aturan syariah dan kebijakan pemerintah, jika melanggar atau tidak mengindahkan hal tersebut, maka transaksi tersebut dianggap tidak sah.

Pada dasarnya semua aturan Syariah dan Pemerintah bertujuan untuk melindungi masyarakat itu sendiri. Sebagai contoh larangan *ikhtikar* atau penimbunan barang. Dalam Islam larangan ini berlaku sejak dahulu dan diterapkan di Pemerintahan Indonesia, sebab tindakan ini dianggap merugikan banyak orang. Dampaknya terhadap perekonomian makro ketika penimbunan besar-besaran dilakukan, sedangkan barang tersebut adalah kebutuhan pokok, maka menyebabkan barang langka dan sulit di dapatkan di dipasaran, sehingga terjadi inflasi dimana-mana. Ini adalah bukti bahwa aturan Ilahi dan aturan Pemerintah harus relevan untuk menciptakan masyarakat sejahtera.

3. Asas *Maslahat*

Prinsip ekonomi selanjutnya adalah transaksi yang dilakukan harus mendatangkan masalah dan menghindari kemudharatan. Hal ini dijelaskan dalam kaidah fikih sebagai berikut, yang artinya :

Menolak segala bentuk kemudharatan lebih diutamakan daripada menarik manfaat.²⁶

²⁶Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah : Prinsip dan Implementasi pada Sektor Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 7.

Maslahah adalah segala bentuk perbuatan yang bias mendatangkan kebaikan jika dilakukan. Dengan landasan pencapaian kemaslahatan umat yang merata, harta sebagai objek dari sistem perekonomian, dalam pandangan Islam tidak dimonopoli oleh perorangan semata.²⁷

4. Niat

Niat dimaksudkan dalam Islam untuk membedakan mana kegiatan yang dinilai sebagai ibadah di sisi Allah dan mana kegiatannya yang dinilai hanya sebagai rutinitas semata sehingga orang yang melakukan suatu kegiatan dengan niat untuk kebaikan karena Allah, maka selain mendapat manfaat di dunia, juga manfaat akhirat ia dapatkan.

Namun sejauh ini, niat selalu menjadi perdebatan di antara beberapa orang, sebab niat bersifat ruhaniah dan tidak nampak. Hanya Allah lah yang mampu mengetahui niat seseorang.

Jika di dalam melakukan muamalah, seseorang yang melakukan hanya untuk mendapatkan keuntungan duniawi maka sesuai janji Allah keuntungannya di dunia akan dapat sesuai apa yang diusahakannya, namun tidak mendapat pahala di sisi Allah. Berbeda dengan orang yang melakukan muamalah dengan niat karena Allah, maka keuntungan dunia Allah berikan begitupun amal sholehnya yang akan diberikan di akhirat kelak. Jadi, akan nampak jelas orang yang bertransaksi mengutamakan keuntungan saja dan dengan niat karena Allah.

²⁷Bustanul Karim, *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), h. 30.

5. Asas Tolong Menolong

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk melakukan sesuatu, seseorang tidak akan mampu berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Maka seyogyanyalah kita menumbuhkan sikap peduli sesama untuk meningkatkan rasa tolong menolong.

Dari keseluruhan prinsip diatas merupakan unsur ekonomi Islam yang saling berkaitan, jika salah satu unsur tersebut hilang, maka unsur yang lain akan goyah karena ini merupakan satu kesatuan yang utuh.

Bermuamalah merupakan suatu kegiatan yang tetap mengikut pada perkembangan zaman. Bermuamalah akan selalu berubah seiring dengan kondisi, tempat dan waktu, maka dari itu diperlukan aturan khusus untuk membatasinya apakah transaksi yang dilakukan *halal* atau *haram*. Mengacu pada ekonomi Islam, yang jelas apabila dalam sebuah transaksi bebas dari unsur *maisyir*, *gharar*, *riba*, dan *bathil* maka aktifitas ekonomi bisa dipastikan halal untuk dilakukan.

2.3 Tinjauan Konseptual/Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan pengertian, maka peneliti memberikan penjelasan dari beberapa kata yang dianggap perlu agar mudah dipahami, yaitu sebagai berikut :

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Bank syariah menurut Undang-undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pasal 25 berbunyi : Bank Pembiayaan Syariah dilarang melakukan kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah.²⁸

Pertumbuhan perekonomian adalah sebuah peningkatan kesejahteraan hidup di masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya produksi dalam masyarakat dan pendapatan per kapita masyarakat.

Analisis secara etimologi adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, karangan, perbuatan atau fakta. Sedangkan menurut terminologi adalah suatu penelitian yang didasarkan pada sistem kerangka fikir.²⁹

Ekonomi Islam adalah seluruh aspek perekonomian yang diatur dengan berlandaskan atas prinsip keislaman. Dengan kata lain bahwa ekonomi Islam adalah segala bentuk interaksi antar manusia dengan manusia dalam hal memenuhi kebutuhan rumah tangganya maupun rumah tangga Negara.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah kontribusi bank tabungan negara syariah dalam peningkatan perekonomian kota parepare (analisis ekonomi islam).

2.4 Kerangka Fikir

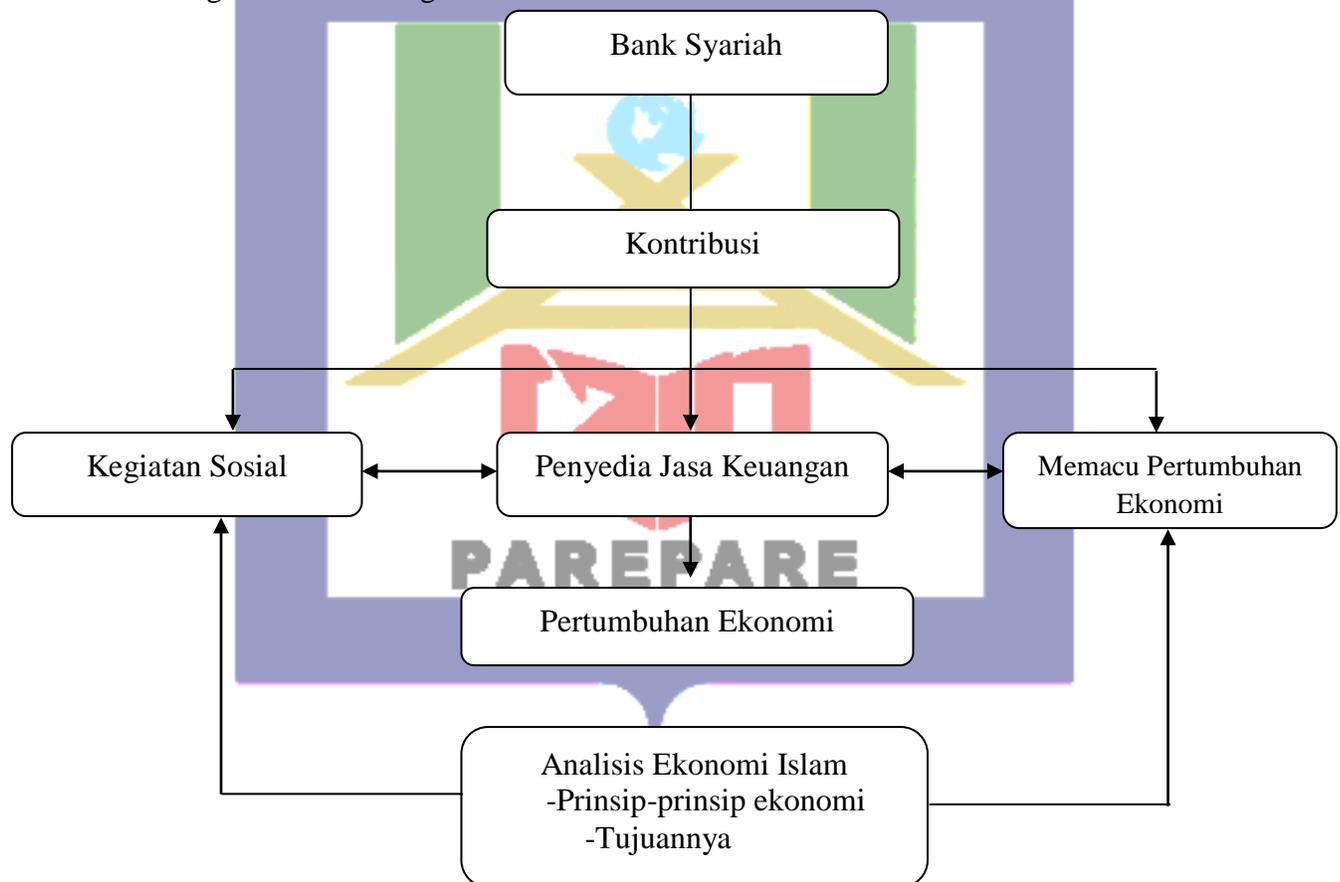
Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengkaji dan menemukan permasalahan secara sistematis dengan harapan bahwa penelitian ini dapat memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah.

²⁸Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*, bab I, pasal 25.

²⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 43.

Dari bagan di bawah dapat diuraikan bahwa peneliti akan mengkaji lebih mendalam terkait langkah-langkah praktis Bank Syariah dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Parepare dengan mengkaji 3 unsur pokok, yakni kegiatan sosial, penyedia jasa keuangan, dan langkah-langkah Bank Syariah memacu pertumbuhan perekonomian Kota Parepare. Dari ketiga unsur tersebut, peneliti juga akan menganalisis berdasarkan tinjauan ekonomi Islam dan kemudian akan ditarik kesimpulan.

Secara sederhana untuk mempermudah penelitian ini, peneliti membuat bagan kerangka berfikir sebagai berikut :



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam hal ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian yang khusus menggambarkan sifat, dan karakter individu atau kelompok, kondisi dan gejala. Penelitian ini menggunakan data empiris di dalam pemecahan masalahnya.

Penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dari pengajuan pertanyaan atas permasalahan yang diajukan, data tersebut berupa informasi singkat yang di dukung oleh data yang sudah ada untuk lebih memperjelas suatu kebenaran atau sebaliknya. Metode ini juga diterapkan untuk meneliti masalah-masalah yang ada di kalangan masyarakat dan kondisi tertentu sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran baru atau menguatkan kebenaran yang sudah ada sebelumnya atau bahkan sebaliknya.

Penelitian ini adalah penelitian jenis fenomenology, yaitu mendeskripsikan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait fenomena yang nampak di kalangan masyarakat. Jenis penelitian juga mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare jalan Andi Makkasau Kota Parepare. Selain itu, sumber data peneliti yakni dari Badan Pusat Statistik (BPS) Parepare dan Badan Keuangan Daerah (BKD) Parepare. Lokasi tersebut dipilih atas pertimbangan mudah terjangkau oleh

peneliti dan peneliti melihat bahwa Kota Parepare menarik untuk diteliti sebab perkembangan perbankan syariah cukup baik.

2. Waktu Penelitian

Selang waktu penelitian yang digunakan penulis di dalam penyusunan penelitian ini, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, penyusunan hingga pada tahap penyelesaian sekurang-kurangnya menggunakan waktu selama dua bulan.

3. Fokus Penelitian

Penulis dalam hal ini akan berfokus kepada penelitian sejauh mana kontribusi Lembaga Perbankan Syariah dalam peningkatan perekonomian masyarakat Kota Parepare, dan juga peneliti akan menganalisis kontribusi Lembaga Perbankan Syariah yang telah dilakukan sesuai dengan ekonomi Islam atau belum sesuai.

3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Data yang digunakan penulis terbagi atas dua bagian, berikut bagian-bagian dari sumber data :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah jenis pengumpulan data dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Ini merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri dan merupakan data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data tangan kedua. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau tidak melalui subjek penelitian. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber data yang telah tersedia sebelumnya. Data-data

sekunder yang digunakan dalam peneliti adalah data yang telah dipublikasikan dalam internet, atau sumber bacaan lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Obsevasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang diteliti. Metode observasi adalah peroses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

Penelitian akan dilakukan dengan melihat dan mengamati kejadian-kejadian terkait kontribusi bank syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota parepare.

2. Dokumentasi.

Proses dokumentasi akan dilakukan oleh peneliti untuk merekam hasil tanggapan dari responden sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penelitian ini. Baik itu dalam bentuk file data; dokumentasi lewat rekaman suara, foto, maupun rekaman video.

3. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap langsung dengan subjek. Dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan memberikan sederetan pertanyaan yang terstruktur. Subjek wawancara disebut juga narasumber dan yang memberikan pertanyaan atau peneliti disebut pewawancara.

Dalam hal ini, peneliti akan memberikan pertanyaan sistematis secara bertatapan langsung dengan responden untuk kemudian diberikan tanggapan langsung yang berupa jawaban atas deretan pertanyaan yang peneliti lontarkan. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian yang agar proses lebih sistematis.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dihasilkan dari penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah menganalisis keabsahan data tersebut dengan menerapkan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal adalah mengumpulkan data-data dari hasil penelitian untuk dilakukan langkah selanjutnya. Hasil-hasil tersebut baik itu dari hasil wawancara, file data dari proses dokumentasi maupun catatan-catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Setelah semua data dikumpulkan dari metode sebelumnya, peneliti akan mereduksi data tersebut dengan cara mengelompokkan, mengklasifikasikan atau memberikan kode khusus untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah data-data yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan diklasifikasikan, langkah selanjutnya adalah peneliti akan mendeskripsikan secara tertulis agar mudah dipahami dengan baik dan untuk keperluan penarikan kesimpulan.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengamati hal-hal yang bersifat umum kontribusi Lembaga Perbankan Syariah terhadap perekonomian Kota Parepare yang kemudian akan ditarik benang merah yang akan dijadikan kesimpulan yang bersifat khusus. Jenis ini juga disebut penarikan kesimpulan induktif.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kegiatan Sosial Bank Tabungan Negara Syariah dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare

Bank Tabungan Negara Syariah memiliki peran dan kontribusi yang meluas terhadap peningkatan perekonomian Kota Parepare, berikut peneliti menguraikan secara rinci kegiatan-kegiatan sosial Bank Tabungan Negara Syariah berdasarkan dari hasil penelitian.

Kegiatan yang sampai saat ini dilakukan oleh Bank Tabungan Negara Syariah adalah kegiatan CSR. CSR atau disebut *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Hampir setiap perusahaan di Indonesia ditekankan untuk melakukan program CSR ini. Bahkan Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Undang-Undang terkait CSR.

Bank Tabungan Negara Syariah melakukan kegiatan sosial segala bentuk dari anak perusahaan atau kantor cabang pembantu pada Bank Tabungan Negara Syariah melakukan hal tersebut akan tetapi, bentuk dari kegiatan tersebut dikoordinasikan langsung oleh kantor cabang dari Bank Tabungan Negara itu sendiri, misalnya pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare kegiatan sosial di koordinir langsung oleh Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar sebagai bentuk dari kegiatan sosial termasuk *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Bapak Adiyatma Ahmad, salah satu pegawai Bank Tabungan Negara Syariah Parepare.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bank BTN Syariah Cabang Pembantu itu tidak serta merta dilakukan begitu saja, namun harus ada jalur kordinasi dari instansi terkait, dalam hal ini Kantor Cabang Makassar. Bank BTN Syariah Kantor

Cabang Makassar yang memberikan arahan untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial di cabang pembantu, termasuk di dalamnya kegiatan CSR ini.³⁰

Dana yang digunakan untuk program CSR yakni bersumber dari dana cadangan khusus untuk kegiatan CSR tersebut, selain itu juga bersumber dari zakat yang dikumpulkan oleh pihak Bank Tabungan Negara Syariah KCP Parepare yang kemudian diakumulasi untuk disalurkan dalam bentuk sosial kemasyarakatan, seperti yang disebutkan oleh narasumber bahwa alokasi dana CSR dan zakat yang terkumpul berbentuk beasiswa, pelatihan, pembangunan sarana dan prasarana tempat ibadah dan menciptakan usaha produktif bagi masyarakat. Secara keseluruhan, ini dilakukan dengan menciptakan manfaat di lingkungan sosial.

Pada dasarnya keseluruhan dari kegiatan CSR pada Bank Tabungan Negara Syariah telah memiliki porsinya masing-masing yang telah ditentukan oleh kantor cabang yang telah diatur oleh divisi ROHIS kemudian hal itulah yang dijalankan oleh cabang pembantu seperti Bank Tabungan Negara Syariah KCP Parepare dalam hal ini kegiatan tersebut dilakukan secara berkala kemudian dilaporkan sesuai dengan bentuk laporan yang dilakukan oleh Bank Tabungan Negara Syariah KCP Parepare adapun kegiatan yang telah berlangsung diantaranya antara lain :

4.1.1 Program Beasiswa

Bank Tabungan Negara Syariah memiliki program CSR yang berupa penyaluran beasiswa kepada pelajar-pelajar yang berhak menerimanya. Menurut Bapak Adiyatma Ahmad, salah satu pegawai Bank BTN Syariah Parepare.

Salah satu program sosial yang dijalankan oleh bank BTN syariah Parepare adalah program beasiswa bagi pelajar dari bank BTN syariah Parepare itu sendiri. Program ini biasanya bersifat mandiri dimana dana dari program ini adalah dana

³⁰Adiyatma Ahmad, (Ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.

CSR dari bank BTN syariah dan dana lain yang diperuntukkan untuk program ini adalah dari dari himpunan zakat yang terkumpul.³¹

Program bantuan beasiswa ini dialokasikan untuk pelajar-pelajar yang berhak menerima bantuan tersebut sesuai kriteria kelayakan yang dinilai oleh pihak Bank Tabungan Negara Syariah. Bank Tabungan Negara Syariah telah mengalokasikan dana khusus untuk program CSR, sehingga dana CSR direalisasikan dalam bentuk kegiatan sosial, salah satunya adalah pemberian beasiswa kepada pelajar. Sumber dana CSR yang lain adalah dana zakat yang terkumpul dari berbagai pihak, termasuk dalam hal ini nasabah. Sebab nasabah diberikan beban zakat dari Bank Tabungan Negara Syariah atas transaksinya.

Bank Tabungan Negara Syariah selain menjalankan kegiatan profit, juga menerapkan kegiatan non-profit. Kegiatan pengumpulan dana zakat dari nasabah yang dilakukan langsung oleh Bank Tabungan Negara Syariah merupakan kegiatan sosial yang tindakannya menghimpun dana zakat, sehingga dana yang telah terkumpul dialokasikan ke dalam bentuk program sosial kemasyarakatan. Menurut peneliti, ini merupakan kegiatan yang sangat baik di dalam meningkatkan taraf pendidikan masyarakat Indonesia, mengingat penting pendidikan hampir di semua kalangan masyarakat Indonesia, namun akses yang masih terbatas disebabkan biaya pendidikan yang tinggi. Peran Bank Tabungan Negara Syariah dalam hal ini sangat bermanfaat untuk bangsa Indonesia.

Untuk dana beasiswa sendiri akan dialokasikan sesuai arahan dari manajemen bank BTN syariah apabila dana tersebut adalah berasal dari kegiatan sosial bank BTN syariah yang dipantau langsung dari cabang yakni bank BTN syariah cabang Makassar. Kemudian apabila dana tersebut berasal dari dana zakat masyarakat dalam hal ini adalah nasabah bank BTN syariah maka nasabah langsung dapat

³¹Adiyatma Ahmad, (Ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.

memilih penerima santunan ataupun kualifikasi penerima santunan yang direkomendasikan oleh pihak bank BTN syariah Parepare.³²

Dana beasiswa pada dasarnya bisa langsung dikelola atau diberikan langsung dari Bank Tabungan Negara Syariah kepada penerima dan apabila dana tersebut berasal dari pendistribusian zakat yang telah terhimpun pemberi zakat dalam hal ini nasabah bisa langsung menyerahkan dana tersebut kepada penerima beasiswa.

4.1.2 *Public Relation*

Menurut Bapak Adiyatma Ahmad, salah satu pegawai Bank Tabungan Negara Syariah Parepare.

Hubungan relasi dengan masyarakat juga sangat perlu dijaga dan ditingkatkan serta diperluas. Bank BTN Syariah menjaga relasi dengan masyarakat dengan membangun hubungan emosional dengan masyarakat maupun kalangan terpelajar.³³

Selain menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat Bank Tabungan Negara Syariah juga berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia yang ada dalam daerah kerja dari instansi keuangan perbankan ini. Bank Tabungan Negara Syariah yang dikenal handal dalam kegiatan transaksi KPR perumahan di seluruh Indonesia ini juga mengadakan pelatihan kepada masyarakat tentang kegiatan kewirausahaan yang dimana bentuk dari kegiatan tersebut adalah seminar, workshop dan mengadakan market bisnis, yang dimana ini dilakukan guna mendorong daya beli dan jual masyarakat agar masyarakat dalam suatu kota dapat mandiri dan melakukan kegiatan usaha perseorang guna menumbuh kembangkan ekonomi pada suatu daerah.

³²Adiyatma Ahmad, (Ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.

³³Adiyatma Ahmad, (Ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.

Kegiatan ini sembari dilakukan dengan dasar kegiatan sosial masyarakat pada suatu daerah kerja dari bank BTN syariah juga digunakan sebagai salah satu program mempromosikan kegiatan keuangan yang bersifat produktif terlebih lagi dalam bidang properti bisnis yang juga sesuai dengan target pasar yang ditetapkan oleh bank BTN syariah Parepare.³⁴

Selain kegiatan bimbingan kepada masyarakat, Bank Tabungan Negara Syariah juga rutin melakukan bimbingan kepada pelajar dan mahasiswa. Pada periode lalu Bank Tabungan Negara melakukan kegiatan seminar berupa pelatihan mencari kerja kepada mahasiswa dan mahasiswi tingkat akhir sebagai persiapan menghadapi masa pasca perkuliahan. Bentuk kegiatan seminar ini cenderung sebagai maksud menyiapkan tenaga kerja yang baik bagi lulusan perbankan.

Bank Tabungan Negara Syariah juga mejalin silaturahmi dengan masyarakat kurang mampu yakni dengan program pemberian santunan. Pemberian santunan kepada anak yatim ini dilakukan juga secara berkala dimana dalam melakukan kegiatan tersebut Bank Tabungan Negara Syariah mempunyai alokasi dana tersendiri untuk kegiatan ini. Dalam kegiatan ini pemberian santunan yang diberikan berupa pemebelian sembako, kebutuhan umum sehari hari serta pakain pada bebrapa lembaga panti asuhan dan duafa yang mana ini dimamanakan belanja bersama.

4.1.3 Kegiatan Keagamaan

Adapun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Bank Tabungan Negara Syariah adalah sebagai berikut :

1. ROHIS (Rohani Islam)

³⁴Adiyatma Ahmad, (Ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.

Keseluruhan pengarahan dalam hal ini dilakukan oleh kantor pusat Bank Tabungan Negara Syariah. Hal demikian dilakukan oleh divisi tersendiri yang dibentuk oleh Bank Tabungan Negara Syariah yakni ROHIS (Rohani islam) bidang inilah yang berperan secara khusus dalam kegiatan sosial pada Bank Tabungan Negara Syariah. Adapun yang dimaksud Rohis menurut Bapak Adiyatma Ahmad, salah satu pegawai Bank BTN Syariah Parepare adalah sebagai berikut :

Rohis atau biasaya kami sebut rohani Islam, ini merupakan sebuah unit kerja yang dibentuk untuk memperdalam atau memperkuat landasan ajaran-ajaran Islam. Mengingat bahwa Bank Syariah ini adalah perbankan Islam, maka kegiatan tidak hanya terfokus kepada mencari keuntungan yang bersifat hanya duniawi saja, tetapi juga bersifat akhirat. Melalui kegiatan ini, unit kerja akan merumuskan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan untuk memperdalam ajaran Islam.³⁵

Rohani Islam (disingkat ROHIS) adalah sebuah unit kerja memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis dalam Bank Tabungan Negara Syariah seperti bagian kerja atau divisi yang mengatur dan merumuskan kegiatan sosial serta kerohanian Islam pada Bank Tabungan Negara Syariah. Rohis biasanya dikemas dalam bentuk segala sesuatu yang terkait dalam bentuk *non-financing* dalam hal ini mereka yang ditugaskan meramu agar Bank Tabungan Negara Syariah bukan hanya bergerak pada sektor ekonomi saja melainkan hal-hal yang berupa kegiatan kerohanian juga mengisi di dalamnya termasuk kegiatan menolong sesama demi menyeimbangkan antara dunia dan akhirat yang ingin dicapai.

Fungsi bagian ROHIS adalah membuat forum-forum untuk kepegawaian Bank BTN Syariah guna memberikan dakwah Islami kepada mereka. Biasanya bagian ROHIS ini yang membentuk hampir mirip dengan kepanitian yang mengurus berbagai macam keperluan kegiatan tersebut.³⁶

³⁵Adiyatma Ahmad, (Ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.

³⁶Adiyatma Ahmad, (Ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.

Fungsi ROHIS adalah forum pengajaran, dakwah, dan berbagi pengetahuan Islam. Bagian inilah yang mengambil peran yang sangat penting pada kegiatan sosial di Bank Tabungan Negara Syariah kemudian, bagian ROHIS yang telah membuat suatu program kerja inilah yang digunakan oleh anak perusahaan seperti Bank Tabungan Negara Syariah KCP Parepare hasil dari program kerja mereka kemudian diluncurkan di cabang kemudian ditindak lanjuti oleh KCP BTN syariah Lainnya.

Keseluruhan pengarahan tentang hal ini dilakukan oleh kantor pusat hal demikian dilakukan oleh divisi tersendiri yang dibentuk oleh bank BTN syariah yakni Rohis (Rohani islam) bidang inilah yang berperan khusus dalam kegiatan sosial pada BTN Syariah³⁷.

Berhubungan dengan kegiatan kerohanian, Bank Tabungan Negara Syariah juga melakukan kegiatan rutinitas lainnya. Kegiatan ini dilakukan sesuai jadwal biasanya setiap bulanya. Berbeda dengan kegiatan yang lain kegiatan dikhususnya pada pihak internal bank beserta sanak keluarganya saja, kegiatan ini biasanya dikemas dalam bentuk pengajian pembacaan ayat suci al-Quran serta Yasinan yang dilakukan karyawan dan jajaran Bank Tabungan Negara Syariah KCP Parepare.

2. Kegiatan Keagamaan Lainnya

Bank Tabungan Negara Syariah adalah salah satu lembaga perbankan syariah, sehingga suatu keharusan menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan dan peribadatan. Kegiatan keagamaan seperti buka puasa bersama, qurban dan zakat secara tidak langsung akan membangun citra perusahaan di kalangan konsumen sehingga secara tidak langsung juga akan mempengaruhi profitabilitas keuangan Bank Tabungan Negara Syariah.

³⁷Nurhidayat Atifa, (Financing),PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Nopember 2018, Parepare.

Kegiatan ini dilakuakn setiap tahunnya pada bulan Ramadhan kegiatan ini biasanya dibarengi dengan kegiatan pemberian santunan kepada anak yatim dalam kegitan ini bukan hanya pegawai dari bank BTN syariah KCP Parepare saja yang terlibat langsung didalamnya akan tetapi melibatkan beberapa lembaga sosial masyarakat, kaum duafa, anak yatim serta nasabah bank BTN syariah KCP Parepare itu sendiri yang dimana tujuan dari kegiatan tersebut selain bank BTN syariah melakukan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat kegiatan ini dilakukan guna mempererat hubungan silaturahmi antara masyarakat pada umumnya serta elemen-elemen lain lembaga-lembaga yan terkait dan nasabah bank BTN Syariah KCP Parepare pada khususnya.³⁸

Kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan lainnya adalah kegiatan qurban pada hari raya *Idhul Adha*. Kegiatan ini rutin dilakukan beberapa perusahaan, salah satunya adalah Bank Tabungan Negara Syariah. Bank Tabungan Negara Syariah juga melibatkan pihak nasabah yang menghendaki akan melakukan qurban dengan program tabungan untuk nasabah. Biasanya nasabah menanggung keseluruhan harga hewan qurban ataupun kadang membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa orang untuk membeli se-ekor hewan qurban dan dananya dikumpulkan oleh Bank Tabungan Negara Syariah.

Kegiatan yang dilakukan pada Idul Adha ini juga pada dsarnya selain dari ketentuan Islam guna tanggung jawab sosisal peusahaan. Sama dengan kegiatan-kegiatan lain di bank BTN syariah KCP Parepare kegiatan ini juga melibatkan bukan hanya pihak internal bank melainkan segala elemen yang terlibat di dalamnya seperti penerima qurban dari masyarakat dan nasabah itu sendiri.³⁹

Penyaluran zakat juga dilakukan oleh Bank Tabungan Negara Syariah KCP Parepare. Hal ini dilakukan guna memenuhi salah satu rukun Islam yang dimana pemberian zakat ini langsung dikelola oleh Bank Tabungan Negara Syariah KCP

³⁸Adiyatma Ahmad, (Ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.

³⁹Adiyatma Ahmad, (Ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.

Parepare itu sendiri kemudian diserahkan kepada penerima zakat yakni Amil Zakat dan golongan-golongan penerima zakat lainnya, dalam hal ini juga penyaluran dan penerimaan zakat yang dilakukan oleh nasabah Bank Tabungan Negara Syariah KCP Parepare diberikan wewenang berupa nasabah bisa memilih siapa saja yang berhak menerima zakat dari mereka kegiatan ini dianggap lebih efektif guna menyalurkan zakat karena penerima langsung menerima zakat yang dipilih oleh nasabah tersebut.

Dari hasil pengolahan zakat inilah yang nantinya akan digunakan oleh bank BTN Syariah guna meningkatkan taraf ekonomi dalam suatu daerah yang dimana dalam hal ini dikota Parepare. Dana alokasi Zakat tersebut digunakan pada masyarakat dimana menghasilkan beberapa pengalokasian atau model pendistribusian zakat seperti : Beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa, diadakannya pelatihan-pelatihan UMKM, membangun sarana ibadah, menciptakan usaha produktif bagi masyarakat.⁴⁰

Kemaslahatan merupakan bagian penting dalam ekonomi Islam. Setiap hubungan yang terjalin dengan orang lain harus menghindari kemudharatan yang kemungkinan akan terjadi, sebab kemudharatan dapat berupa musibah kepada orang lain. Sebagai mana dalam Q.S Q.S Al-A'raf/7: 56 yakni sebagai berikut :

نِينَ مِنْ قَرِيبٍ اللَّهُ رَحْمَتٌ إِنَّ وَطَمَعًا خَوْفًا وَادْعُوهُ إِصْلَحْهَا بَعْدَ الْأَرْضِ فِي تَفْسِدُ وَأَوْلَا
 الْمُحْسَدِ

Terjemahnya :

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan

⁴⁰Asriana (Ops), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.

diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.⁴¹

Dalam Q.S Al-Qashash/28: 77 :

سَنَ كَمَا وَ أَحْسَنَ الدُّنْيَا مِمَّنْ نَصِيبَكَ تَنْسَ وَلَا الْأَخْرَةَ الدَّارَ اللَّهُ اتَّكَ فِيمَا وَابْتَعِ
 الْمُفْسِدِينَ تَحِبُّ لَا اللَّهُ إِنَّ الْأَرْضَ فِي الْفَسَادِ تَبَعِ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ أَح

Terjemahnya :

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.⁴²

Kandungan ayat di atas menganjurkan kepada setiap di antara kita mencari kebaikan (*maslahah*) dan menghindari berbuat kerusakan (*mudharat*) di muka bumi ini. Sebagaimana penciptan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini adalah untuk membawa kebaikan kepada diri sendiri, orang lain maupun makhluk Allah swt yang lainnya. Kaitanya dengan ayat di atas, dalam kaidah dasar fiqih diterangkan perintah sebagai berikut :

Apabila terjadi perlawanan antara kerusakan dan kemaslahatan, maka harus diperhatikan mana yang lebih rajih (kuat) diantara keduanya.

Berkaitan dengan prinsip maslahat dalam ekonomi Islam, Bank Tabungan Negara Syariah sedang melaksanakan program CSR yang memberikan kemaslahatan untuk pihak yang banyak. Dalam program CSR yang rutin dilakukan oleh Bank Tabungan Negara Syariah termasuk dalam ini adalah berbuka puasa bersama anak

⁴¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an per Kata Warna* (Bandung: Cordoba, 2015)

⁴²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an per Kata Warna* (Bandung: Cordoba, 2015)

yatim. Berbuka puasa dengan anak yatim akan memberikan manfaat bagi yang menjalankannya, sekaligus sebagai bahan introspeksi diri yakni dengan melihat kondisi yang dialami oleh beberapa anak yatim. Selain itu, menyantuni anak yatim sangat dianjurkan oleh Islam sebagaimana dalam Al-Baqarah/2 : 215 yakni sebagai berikut :

أَبْنِ وَالْمَسْكِينِ وَالْيَتَامَىٰ وَالْأَقْرَبِينَ فَلِلْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ وَالْأَقْرَبُونَ مَاذَا عَشَرْتُمْ ۗ إِنَّكُمْ لَأَعْيُنُونَ مَا ذَا عَسَلْتُمْ ۗ
 عَلِيمٌ بِهِ ۗ اللَّهُ فَإِنْ خَيْرٍ مِّنْ تَفَعَّلُوا أَوْ مَا السَّبِيلِ ۗ ﴿٢١٥﴾

Terjemahnya :

Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya.⁴³

Menurut peneliti, kontribusi Bank Tabungan Negara Syariah dalam tindakan sosial sangat memberikan maslahat kepada beberapa pihak, termasuk anak yatim, sekaligus bagi karyawan-karyawan bank dapat ikut berkontribusi. Program CSR lainnya yang sedang dijalankan oleh Bank Tabungan Negara adalah *publik relation*, yakni dengan membangun hubungan diplomatis dengan masyarakat luas, dengan begitu citra perusahaan akan baik di mata konsumen. Berkaitan dengan perintah menjaga hubungan baik dengan orang lain terdapat dalam Q.S An-Nisaa : 36 yakni sebagai berikut :

⁴³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an per Kata Warna* (Bandung: Cordoba, 2015), h.

رَوَّالْمَسْكِينِ وَالْيَتَامَى الْقُرْبَىٰ وَبِذِي إِحْسَانًا وَبِالْوَالِدَيْنِ شَيْئًا بِهِ تَشْرِكُوا وَلَا اللَّهُ وَاعْبُدُوا ۗ
 اللَّهُ إِنَّ أَيْمَنُكُمْ مَلَكَتُ مَا السَّبِيلِ وَأَبْنِ بِالْجَنبِ وَالصَّاحِبِ الْجَنبِ وَالْجَارِ الْقُرْبَىٰ ذِي وَالْجَا
 فَخُورًا مَحْتَالًا كَانَ مَنْ تَحِبُّ لَا

Terjemahnya :

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.⁴⁴

Ayat di atas menganjurkan untuk berbuat baik dan menjaga hubungan baik dengan semua orang. Hubungan relasi yang dibangun oleh Bank Tabungan Negara Syariah diupayakan dengan mengadakan bimbingan ekonomi atau kegiatan-kegiatan seminar yang sering dilakukan oleh Bank Tabungan Negara Syariah merupakan sebuah kegiatan yang memberikan banyak manfaat, sebab masyarakat dapat tahu bagaimana kondisi perekonomian saat ini khususnya di Kota Parepare.

4.2 Kegiatan Penyediaan Jasa Keuangan Bank Tabungan Negara Syariah dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare

Pada dasarnya Bank Tabungan Negara Syariah Parepare memiliki tiga jenis produk dasar yang dioperasionalkan: Produk Penghipunan Dana, Produk Penyaluran Dana dan Produk Jasa dan Layanan. Adapun uraian, yakni sebagai berikut :

4.2.1 Produk Penghimpunan Dana

⁴⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an per Kata Warna* (Bandung: Cordoba, 2015), h.

Penghimpunan dana ini salah satu yang mengambi peran dalam pertumbuhan perekonomian kota Parepare dimana produk penghimpunan dana yang berupa desposito dan giro yang diantaranya adalah sebagai berikut :⁴⁵

1. Tabungan

1. BTN Batara iB
2. BTN Prima iB
3. BTN Batara Haji & Umroh iB
4. Tabungan BTN Qurban iB
5. BTN Tabunganku iB
6. BTN Simpanan Pelajar iB
7. BTN Emas iB

2. Deposito

1. Deposito BTN iB
2. Deposito On Call BTN iB

3. Giro

1. Giro BTN iB
2. Giro BTN Prima iB

Menurut peneliti, semua produk diatas berperan meningkatkan taraf hidup masyarakat Parepare dimana dengan adanya tabungan, deposito dan giro tersebut nasabah yang mendepositokan serta menabung danannya secara tidak langsung mempunyai pendapatan dari hasil tabungan dan deposito yang mereka investasikan

⁴⁵Bank BTN Syariah, Produk Bank BTN Syariah, Website Resmi <https://www.btn.co.id/id/Syariah-Home> (29 Desember 2018)

ini secara langsung menambahkan juga uang yang beredar pada kota Parepare dimana dana yang di depositokan dan ditabung nasabah tersebut yang diputar kembali oleh bank untuk memenuhi kebutuhan ekonomi-ekonomi yang lainnya

Penghimpunan dana mempunyai manfaat bagi berbagai pihak, utamanya terhadap bank, terhadap pemilik dana, maupun terhadap pemerintah. Adapun manfaat tersebut, yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Bank

Bank dan nasabah memiliki keuntungan timbal balik dan penanaman yang dilakukan. Menurut Asriana, salah satu staff dalam Bank BTN Syariah, menyatakan :

Penghimpunan dana bermanfaat untuk bank. Meskipun prioritas utama Bank BTN Syariah adalah menyalurkan KPR kepada nasabah, tetap juga menghimpun dana sebagai kegiatan yang lain. Manfaatnya adalah bank memperoleh dana untuk disalurkan kembali, sebab kita tahu bersama bahwa bank hanya mampu beroperasi jika ada nasabah yang menyimpan uangnya di bank, sebab bank tidak memiliki dana sendiri.⁴⁶

Dana yang terhimpun akan dikelola oleh nasabah sehingga menjadi keuntungan bagi nasabah adalah mendapat tambahan dana. Namun untuk bank, bank memiliki keuntungan selain sebagai dana untuk pengelolaan, juga dana tersebut sebagai bentuk penanganan inflasi. Bentuk penanganan inflasi yang merupakan otoritas Bank Indonesia (BI) tentu membutuhkan bank-bank umum atau swasta sebagai perpanjangan tangan.

Bank dengan berhasilnya menghimpun dana dari masyarakat berarti memiliki/ menambah modal kerja untuk pemberian pinjaman/ pembiayaan/ kredit bagi

⁴⁶Asriana (Ops), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.

masyarakat yang membutuhkan dan layak diberi. Dari pemberian pinjaman/ pembiayaan (kredit) bank memperoleh pendapatan atau bagi hasil keuntungan.

2. Bagi Pemilik Dana

Bagi pemilik uang berarti menjadikan uangnya produktif, uang yang biasanya disimpan di rumah, di celengan ayam, celengan bambu atau bawah bantal yang menganggur (*hoarding*) dan penuh risiko dengan adanya usaha penghimpunan dana, uang yang menganggur tadi menjadi produktif menghasilkan keuntungan. Penanaman modal dari nasabah kepada pihak bank merupakan langkah yang baik untuk dilakukan oleh nasabah. Mengingat bahwa nilai uang akan terus berkurang seiring dengan berjalannya waktu, teori ini disebut sebagai teori *Time Value of Money* atau disebut nilai waktu dari uang. Menurut Willian R. Lasher dalam Mauizhotul Hasanah mengemukakan bahwa :

Time value of money didasarkan pada gagasan bahwa sejumlah uang di tangan seseorang saat ini bernilai lebih dari jumlah yang sama dijanjikan pada beberapa waktu di masa depan.⁴⁷

Gagasan di atas dapat dipahami bahwa seiring berjalannya waktu, nilai tukar uang tunai akan semakin tergerus. Hal ini dipengaruhi oleh faktor inflasi yang selalu terjadi dalam sebuah Negara. Nilai tukar uang suatu Negara akan terus menurun disebabkan krisis ekonomi dari inflasi. Sebagai bentuk penanganan terhadap merosotnya nilai uang tunai, sudah seharusnya nasabah mengoperasikannya untuk lebih produktif. Salah satu langkah yang bisa dilakukan yakni menabung dana di perbankan untuk diinvestasikan.

⁴⁷Mauizhotul Hasanah, Time Value of Money, *Blog pribadi* <https://makalahmauizhotul.blogspot.com/2015/07/time-value-of-money-vs-economic-value.html> (29 Desember 2018)

Bank Tabungan Negara Syariah memiliki peran sebagai badan intermediasi antara penanam modal dengan peminjam modal. Sebagai nasabah yang menanam modal kepada bank tentu memiliki *feed back* atau imbalan balik dari nasabah.

Menurut narasumber :

Nasabah akan mendapatkan bagi hasil dari dana yang diinvestasikannya itu kepada Bank BTN Syariah. Bagi hasil diperoleh dari dananya yang disalurkan untuk pembiayaan nasabah lainnya, jadi hasil dari pembiayaannya akan dibagikan kepada nasabah penabung.⁴⁸

Pendapatan bagi hasil yang diperoleh nasabah dengan jumlah tertentu dari Bank Tabungan Negara Syariah akan digunakan oleh nasabah sesuai kebutuhan dan keinginan. Pihak bank tidak memiliki otoritas mencampuri pendapatan yang diberikan kepada nasabah. Umumnya nasabah akan menggunakannya sebagai kebutuhan hidup dan juga sebagai investasi yang lain, sehingga kontribusi Bank Tabungan Negara Syariah dalam hal penyedia jasa keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kota Parepare dapat diukur dari kuantitas nasabah yang loyal terhadap Bank Tabungan Negara Syariah, sebab nasabah yang loyal dan rutin menanamkan modalnya kepada bank tentu akan diberikan bagi hasil.

3. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, dengan kegiatan bank menghimpun dana masyarakat, berarti mengurangi volume uang yang beredar. Ini merupakan salah satu usaha dalam rangka mengendalikan inflasi. Penanganan kuantitas uang yang beredar dapat dilakukan dengan menaikkan suku bunga bagi perbankan konvensional atau menaikkan persentase bagi hasil kepada nasabah dalam perbankan syariah sehingga nasabah tertarik untuk menabung atau menanamkan modalnya dalam perbankan tersebut,

⁴⁸Asriana (Ops), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.

sehingga dengan sendirinya kuantitas uang yang beredar akan di semakin berkurang seiring banyaknya nasabah yang tertarik untuk menabung.

4.2.2 Penyaluran Dana

Setiap bank memiliki produk penyaluran dana yang dikemas dalam bentuk atau istilah yang berbeda, tergantung dari kebijakan setiap perbankan. Namun pada dasarnya penyaluran dana kepada konsumen disebut dengan istilah pembiayaan pada bank syariah sedangkan pada bank konvensional disebut sebagai kredit. Adanya perbedaan istilah merupakan inisiatif dari masing-masing pihak, yang mana bank syariah cenderung menghindari bunga kredit, riba, gharar dan sebagainya. Menurut peneliti, secara prospek pangsa pasar dengan melihat kondisi masyarakat saat ini cenderung memiliki kehidupan yang lebih mengarah kepada dakwah Islamiyah sehingga bukan hal yang sulit untuk perkembangan perbankan syariah ke depan. Adapaun menurut hasil wawancara dengan narasumber, mengemukakan :

Dalam penyaluran dana Meningkatnya animo masyarakat terhadap bank syariah khususnya dalam penyaluran dana bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), menunjukkan betapa pentingnya kehadiran bank syariah. Selain itu *trend* yang mulai berfikir untuk menerapkan pola hidup yang sesuai dengan syariat Islam, begitu juga dalam hal perekonomian.⁴⁹

Pola masyarakat belakangan ini berubah membuat beberapa lembaga keuangan mencoba mengikuti pola tersebut sehingga mereka membuka unit-unit syariah. Namun terlepas dari itu, seiring berkembang lembaga pembiayaan di Indonesia, maka ini merupakan suatu kondisi yang baik sebab mampu memutar perekonomian. Kondisi dimana semakin banyak dana yang disalurkan kepada masyarakat, maka

⁴⁹Sri wahyuni, (Teller), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Nopember 2018, Parepare.

bukan hal yang tidak mungkin produktifitas perekonomian masyarakat pun juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat narasumber, sebagai berikut :

Produk penyaluran dana berperan sangat besar pada pertumbuhan perekonomian karena bersentuhan langsung dengan unit-unit usaha kecil dan mikro kemudian dari penyaluran dana yang diberikan oleh lembaga perbankanlah yang menunjang tumbuhnya usaha-usaha baru dalam kota Parepare yang sebagian besar bergerak dari ekonomi menengah kebawah dan dengan tumbuhnya usaha-usaha baru tersebut ini membuka lapangan kerja baru pada masyarakat kota Parepare, dan tentunya semakin banyak lapangan pekerjaan maka akan semakin turunnya tingkat pengangguran dibarengi dengan hal itu maka pertumbuhan ekonomi suatu daerah akan terus maju.⁵⁰

Pada Bank Tabungan Negara Syariah Parepare peran dari produk penyaluran dana ini mempunyai peran tersendiri yang dimana pemberian pinjaman dana yang dikelola pada masyarakat ini yang digunakan sebagai modal untuk membuat usaha ataupun sebagai tambahan dana untuk mengembangkan usaha yang telah ada dimana produk penyaluran dana ini terbagi atas : Pembiayaan konstruksi BTN iB, Pembiayaan Investasi BTN iB, dan Pembiayaan Modal Kerja BTN iB. Adapun peranan pembiayaan dalam Bank BTN Syariah untuk pertumbuhan perekonomian Kota Parepare, yakni sebagai berikut :

1. Peran Pembiayaan konstruksi BTN iB

Pembiayaan Konstruksi BTN iB telah terbukti dan terpercaya memberikan solusi Pembiayaan kepada pengembang perumahan dan bisnis sejenis untuk menyediakan modal kerja guna membiayai konstruksi proyek properti yang meliputi bangunan atau rumah berikut infrastruktur terkait. Pembiayaan Konstruksi BTN iB hadir untuk memberikan solusi bagi pebisnis guna membiayai konstruksi proyek

⁵⁰Sri wahyuni, (Teller), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Nopember 2018, Parepare.

properti yang meliputi bangunan dan infrastruktur yang terkait dengan menggunakan akad “Musyarakah” (kerjasama).⁵¹

Salah satu indikator sebuah Kota memiliki kesejahteraan penduduk yang baik adalah dengan melihat pembangunan infrastruktur. Sebuah Kota yang memiliki tingkat kesejahteraan yang baik, tentu berhubungan dengan perekonomian. Jika kesejahteraan penduduk baik, maka perekonomiannya pun dapat dikatakan baik. Sebagai sumber pemasok dana, Bank BTN Syariah menyediakan produk layanan terkhusus kepada kontraktor atau pebisnis yang perumahan.

Bank BTN adalah bank pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan perumahan rakyat atau disebut KPR. Produk-produk KPR tentu membutuhkan kerjasama dengan berbagai developer sebagai penyuplai perumahan untuk nasabah yang menginginkan perumahan.⁵²

Bank Tabungan Negara Syariah mampu berkontribusi dengan baik melalui kerjasama dengan *developer* dalam pengadaan perumahan rakyat. Sebagai pemasok dana atau investor kepada *developer*, Bank Tabungan Negara Syariah dapat bekerja sama dengan sistem kerjasama dengan pihak *developer* di Kota Parepare untuk membangun perumahan yang nantinya akan digunakan oleh nasabah, sehingga dapat dikatakan secara tidak langsung bahwa Bank Tabungan Negara Syariah berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat Kota Parepare.

2. Peran Pembiayaan Investasi BTN iB

Pembiayaan Investasi BTN iB hadir untuk memberikan solusi bagi nasabah guna pembelian/pengadaan barang investasi (*capital expenditure*) dengan

⁵¹Bank BTN Syariah, Pembiayaan Konstruksi BTN iB, *Situs Resmi*<https://www.btn.co.id/id/Syariah-Home/Syariah-Data-Sources/Product-Links-Syariah/Produk-BTN-Syariah/kredit-komersial/Pembiayaan-Usaha/Pembiayaan-Konstruksi-BTN--iB> (29 Desember 2018)

⁵²Sri wahyuni, (Teller), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 November 2018, Parepare.

menggunakan akad akad “*Murabahah*” (penyediaan dana atau tagihan), “*Musyarakah*” (Akad penyediaan dana untuk kerja sama) atau “*Istishna*” (Akad penyediaan dana atau tagihan).⁵³

Pembiayaan investasi ini menggunakan akad murabahah, dimana Bank BTN syariah memfasilitasi nasabah yang butuh dana untuk pembelian barang investasi untuk usahanya.⁵⁴

Pembiayaan investasi ini meningkatkan daya beli masyarakat, dengan meningkatnya daya beli masyarakat pada suatu daerah akan menambah tingkat pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut. Dengan meningkatnya pula daya beli pada masyarakat itu sendiri menciptakan berbagai sektor-sektor baru pada pasar. Meningkatnya sektor-sektor tersebut guna memenuhi kebutuhan pasar dan kebutuhan masyarakat pada umumnya. Sehingga kontribusi Bank Tabungan Negara Syariah dalam membantu nasabahnya dalam pengadaan barang investasi mampu meningkatkan perekonomian di suatu daerah khususnya Kota Parepare. Semakin tinggi peroduk ini diminati oleh masyarakat Kota Parepare, maka semakin tinggi pula daya beli masyarakat sehingga implikasinya adalah meningkatnya sektor lain untuk memenuhi permintaan pasar di Kota Parepare.

3. Peran Pembiayaan Modal Kerja BTN iB

Ibu Sri Wahyuni adalah salah satu staff di Bank BTN Syariah Parepare yang menjabat sebagai Teller, mengemukakan :

Pada dasarnya pemberian modal kerja ini meliputi tambahan biaya untuk usaha yang sedang berjalan dan pada nasabah-nasabah yang akan memulai usaha, dengan digelontorkannya dana dari perbankan dalam hal ini bank BTN syariah

⁵³Bank BTN Syariah, Pembiayaan Konstruksi BTN iB, *Situs Resmi*<https://www.btn.co.id/id/Syariah-Home/Syariah-Data-Sources/Product-Links-Syariah/Produk-BTN-Syariah/kredit-komersial/Pembiayaan-Usaha/Pembiayaan-Investasi-BTN--iB> (29 Desember 2018)

⁵⁴Sri wahyuni, (Teller), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Nopember 2018, Parepare.

Parepare, maka nasabah-nasabah yang akan memulai usaha baru akan diberikan kontribusi dana untuk usahanya dan begitu pula pada nasabah yang telah merintis usahanya diberikan penambahan dana guna memperbesar usahanya tersebut, hal ini mendorong tumbuhnya perekonomian di kota Parepare karena dengan banyaknya usaha serta semakin besarnya usaha yang ada akan berdampak langsung pada masyarakat seperti, bertambahnya lapangan pekerjaan, bertumbuhnya taraf hidup masyarakat serta semakin besarnya daya beli masyarakat pada suatu daerah yang ini dikuti dengan semakin besarnya suatu usaha yang terdapat pada daerah tersebut.⁵⁵

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kuantitas pengusaha kecil menengah atau UMKM di Kota Parepare sangat besar. Hal ini bisa kita jumpai dari berbagai lokasi wisata di Kota Parepare ataupun pinggir jalan. Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh perbankan untuk menyalurkan pembiayaan guna perkembangan Usaha UMKM di Kota Parepare.

Implikasi dari penyaluran dana modal kerja Bank Tabungan Negara Syariah kepada nasabah akan membuka peluang bagi bertambahnya sektor usaha rill di Kota Parepare, sehingga semakin bertambahnya pula pendapatan bruto para pengusaha-pengusaha di Kota Parepare. Pendapatan yang meningkat pada sektor usaha, akan memberikan kontribusi yang meningkat kepada pemerintah melalui pajak. Pajak yang disetorkan oleh wajib pajak akan di distribusikan untuk perkembangan Kota Parepare.

4.2.3 Penyediaan Jasa Keuangan Bank Tabungan Negara Syariah

Produk sama halnya dengan perbankan konvensional, produk yang dihasilkan dalam perbankan syariah bukan berupa barang, melainkan berupa jasa. Ciri khas jasa yang dihasilkan harus mengacu pada nilai-nilai syariah atau yang diperbolehkan

⁵⁵Sri wahyuni, (Teller), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Nopember 2018, Parepare.

dalam Al-Quran, tetapi agar bisa lebih menarik minat konsumen terhadap jasa perbankan yang dihasilkan, produk tersebut harus tetap melakukan strategi diferensiasi dan diversifikasi agar mereka mau beralih dan mulai menggunakan jasa perbankan syariah.⁵⁶

Pada perbankan, pelayanan dan jasa keuangan dari bank itu sangat penting fungsinya selain identitas dari bank itu sendiri, jasa dan layanan hadir guna memudahkan pelayan bagi para pengguna jasa perbankan dalam hal adalah Nasabah. Dalam pertumbuhan ekonomi peran dari produk jasa dan layanan ini juga serta mengambil peran, meskipun secara tidak langsung. Adapun produk jasa dan layanan yang terdapat di BTN syariah Parepare antara lain :

1. Jasa

1. *Safe deposit box*

2. Layanan

1. *Automatic Teller Machine (ATM)*

2. Program Pengembangan Operasional (PPO)

3. Penerimaan biaya perjalanan haji

4. *BTN Payroll*

5. *SPP online*

6. *Payment Point BTN iB*

7. Transfer

8. *Kliring*

Kontribusi Bank BTN Syariah dalam bidang pelayanan jasa keuangan menurut peneliti telah sesuai pada perbankan lazimnya. Fasilitas layanan dalam Bank

⁵⁶Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2013), h. 291.

Bank Tabungan Negara Syariah berdasarkan hasil observasi peneliti telah sesuai dengan standar layanan pada perbankan pada umumnya.

Pelayanan dan jasa keuangan pada Bank BTN Syariah dikemukakan oleh Customer Service Staff (CS) yakni :

Pelayanan membongkar berhubungan secara tidak langsung seperti membayarkan pajak daerah pada tempat pelayanan seperti ATM kemudian terdapat pajak pertambahan nilai disetiap mesin edisi yang dikeluarkan oleh pihak bank BTN syariah Parepare kemudian produk-produk *online* ini juga mendapatkan pertambahan nilai akan tetapi langsung masuk pada pendapatan pajak pusat.⁵⁷

Dalam hal ini peran dari produk jasa dan layanan tidak berhubungan langsung terhadap peningkatan perekonomian di kota Parepare, akan tetapi hubungan yang terjadi berupa memberikan kenyamanan kepada nasabah yang bertransaksi di bank tersebut, sehingga dampaknya pula terhadap peningkatan kepuasan nasabah. Hal ini akan menambah kepercayaan konsumen dan konsumen pasti akan menggunakan jasa perbankan tersebut. Pajak yang dipungut oleh bank melalui mesin ATM sangat bermanfaat untuk pendapatan daerah Kota Parepare, sebab kita tahu aktifitas transaksi nasabah perbankan saat ini sangat meningkat, hampir di setiap transaksi saat ini telah menggunakan layanan *banking*.

Kegiatan utama pada bank yakni menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan akan memberikan pengaruh kepada tingkat inflasi suatu Negara. Salah satu tugas independen Bank Indonesia (BI) yakni menjaga kestabilan rupiah, pengananan yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah dengan memfungsikan bank-bank umum yang ada di Indonesia. Fungsinya dapat

⁵⁷Aspar Tresno Putra, (Cs),PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Desember 2018, Parepare.

berupa menaikkan suku bunga ataupun menurunkan bunga pinjaman sehingga dengan upaya ini, uang yang beredar akan kembali ditampung dalam perbankan.

Pelayanan jasa keuangan yang dilakukan oleh Bank Tabungan Negara Syariah memberikan dampak yang baik bagi pemerintahan, salah satu perannya adalah mengumpulkan dana zakat untuk disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya. Membayar zakat merupakan landasan akidah dalam Islam, sehingga aturannya pun kuat. Dampaknya adalah kembali kepada masyarakat. Dalam QS. al-Baqarah/2 : 83 yakni sebagai berikut :

بَيْنَ وَالْيَتَامَى الْقُرْبَىٰ وَذِي الْحَسَانَا وَالْوَالِدِينَ اللَّهَ إِلَّا تَعْبُدُونَ لَا إِسْرَاءَ لِي بَنِي مِيثَاقًا خَذْنَا وَإِذْ
 نَكَّم قَلِيلًا إِلَّا تَوَلَّيْتُمْ ثُمَّ الزَّكَاةَ وَآتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا حُسْنَ النَّاسِ وَقُولُوا وَاللَّهِ سَكِّ
 مُعْرَضُونَ وَأَنْتُمْ

Terjemahnya :

Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.⁵⁸

Kata “*aatuzzakaata*” yang artinya tunaikan zakat sering kali disebutkan dalam Al-Quran, sehingga menjadi kewajiban setiap muslim untuk melaksanakannya. Selain mengumpulkan dana zakat, Bank Tabungan Negara Syariah juga menyalurkan bantuan beasiswa kepada pelajar mahasiswa maupun siswa. Program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan namun terkendala di biaya pendidikan. Dengan disalurkan bantuan beasiswa kepada pelajar, maka ini

⁵⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an per Kata Warna* (Bandung: Cordoba, 2015).

akan membuka ruang untuk mencerdaskan bangsa yang secara tidak langsung akan menjadi asset Negara yakni bangsa yang cerdas, sehingga dengan berjalannya program Bank Tabungan Negara ini akan memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat Kota Parepare.

Selain itu, tindakan tolong menolong sangat dianjurkan dalam Islam. Sebagaimana dalam Q.S Al-Maidah/5: 2 yakni sebagai berikut :



الْبَيْتِ آمِينَ وَلَا الْقَلْبِدَ وَلَا الْهَدَىٰ وَلَا الْحَرَامَ الشَّهْرَ وَلَا اللَّهَ شَعْبِيرًا تُحِلُّوْا لِأَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 مَّ أَنْ قَوْمٍ شَنَا نَجْرٍ مِنْكُمْ وَلَا فَاصْطَادُوا حَلَلْتُمْ وَإِذَا أَرْضُونَ أَرْبَهُمْ مِنْ فَضْلًا يَبْتَغُونَ الْحَرَامَ
 الْإِثْمَ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا وَالْتَقَوَى الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا تَعْتَدُوا أَنَّ الْحَرَامَ الْمَسْجِدِ عَنِ صَدُّوكِ
 الْعِقَابِ شَدِيدٌ اللَّهُ إِنْ اللَّهُ وَاتَّقُوا وَالْعُدْوَانَ

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya[391], dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya, dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.⁵⁹

Dalam hadis juga disebutkan, yakni dalam terjemahan sebagai berikut :

Barangsiapa yang memberi petunjuk pada kejelekan, maka ia akan mendapatkan dosa dari perbuatan jelek tersebut dan juga dosa dari orang yang

⁵⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an per Kata Warna* (Bandung: Cordoba, 2015).

mengamalkannya setelah itu tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun juga. (HR. Muslim no. 1017)

Imam Nawawi *rahimahullah* berkata, Barangsiapa yang memberi petunjuk pada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala seperti orang yang mengikutinya. Sedangkan barangsiapa yang memberi petunjuk pada kesesatan, maka ia akan mendapatkan dosa seperti orang yang mengikutinya. Aliran pahala atau dosa tadi didapati baik yang memberi petunjuk pada kebaikan atau kesesatan tersebut yang mengawalinya atau ada yang sudah mencontoh sebelumnya. Begitu pula aliran pahala atau dosa tersebut didapati dari mengajarkan ilmu, ibadah, adab dan lainnya.⁶⁰

Bank Tabungan Negara Syariah telah memenuhi prinsip tolong menolong berdasarkan prinsip Islam. Salah satu bukti adalah dengan penyaluran dana bantuan modal kerja kepada pengusaha dalam mengembangkan usahanya. Penyaluran dana bantuan modal kerja merupakan hal yang sangat penting sebab tidak semua pengusaha menjalankan usahanya dengan baik dan lancar, ada masa dimana pengusaha dalam keadaan rugi sehingga ia butuh bantuan dana untuk kembali membangun dan mengembangkan usahanya. Produk yang ditawarkan oleh Bank Tabungan Negara Syariah merupakan solusi yang baik menurut peneliti. Dalam sisi ekonomi Islam, Bank Tabungan Negara Syariah telah menerapkan prinsip tolong menolong dalam Islam.

⁶⁰Muhammad Abduh Tuasikal, Tolong Menolong dalam Dosa, *Blog Pribadi*<https://muslim.or.id/20344-tolong-menolong-dalam-dosa.html> (10 Januari 2019)

4.3 Langkah-langkah Bank Tabungan Negara Syariah dalam Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare

Bank Tabungan Negara Syariah berfungsi sebagaimana bank pada umumnya yakni menghimpun dana dari nasabah dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan, selama ini bank syariah telah dikenal oleh kebanyakan masyarakat di seluruh Indonesia yakni bank yang produk unggulannya bergerak di pengadaan rumah yakni KPR (Kredit Kepemilikan Rumah) dimana peran dalam meningkatkan perekonomian pada suatu daerah termasuk di kota Parepare tidak lepas dari produk andalan bank BTN syariah ini.

Pada dasarnya setiap masyarakat mengharapkan hunian yang layak guna mereka tempati pada suatu daerah dengan adanya produk ini maka akan memudahkan bagi masyarakat dalam memenuhi keinginannya itu, kemudian hal ini juga akan menjadi tolak ukur pada suatu daerah dimana ketika sebagian besar atau seluruh masyarakatnya mememiliki taraf hidup diatas rata-rata dengan diukur dari pendapatan serta hunian yang layak hal inilah yang menjadi sumbangsi terbesar bank BTN syariah Parepare dalam memacu pertumbuhan ekonomi⁶¹

Perumbuhan dapat diukur dari taraf hidup masyarakat, jika kesejahteraan masyarakat suatu daerah meningkat, maka dapat hal ini sejalan dengan peningkatan perekonomian. Taraf hidup masyarakat dapat diukur dari tingkat keamanan, hiburan, sumber budaya, kehidupan sosial, kesehatan mental dan sebagainya. Adapun Langkah-langkah Bank Tabungan Negara Syariah dalam Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kota Parepare adalah sebagai berikut :

4.3.1 Menyediakan Hunian Layak dan Terjangkau

Bank Tabungan Negara Syariah Parepare telah menjalankan program penyediaan hunian layak dan terjangkau bersubsidi guna meningkatkan taraf hidup

⁶¹Adiyatma Ahmad, (ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Desember 2018, Parepare.

masyarakat Kota Parepare. Program ini merupakan program pemerintah, program ini juga biasa dikenal dengan program perumahan bersubsidi pemerintah.

Peneliti telah memaparkan pada pembahasan sebelumnya bahwa produk-produk yang ada di Bank Tabungan Negara Syariah Parepare berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan perekonomian di kota Parepare terutama produk andalan dari Bank Tabungan Negara Syariah yakni produk kepemilikan rumah yang dimana ini mengambil peran yang sangat penting, dimana pertumbuhan masyarakat dari segala bidang mengharuskan masyarakat tersebut memiliki hunian yang layak bagi mereka, dimana semakin banyaknya masyarakat yang mandiri dengan memiliki *asset* pribadi berupa perumahan menjadi salah satu tolak ukur dalam berkembangnya suatu daerah baik dalam segi perekonomian maupun dalam segi sosial budaya. Adapaun manfaat dari KPR berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Menurut Bapak Adiyatma Ahmad, Jika anda mengajukan kepemilikan rumah dengan KPR, nantinya bisa mendapatkan biaya yang ringan di awal. Pihak Bank pemberi KPR biasanya hanya akan mengenakan biaya awal sebesar 30 persen dari harga rumah dan dalam bentuk uang tunai. Adapun cicilan pertama dan biaya administrasinya itu berpariatif. Ada pula KPR yang ditawarkan berserta subsidi berupa keringanan uang muka. Dalam pengajuan tersebut ada beberapa bank yang menyediakan produk KPR dengan biaya yang cukup ringan.⁶²

Selain uang muka yang ringan, juga legalitas perumahan sebagai bentuk kekuatan hukum yang bersifat mengikat, Bank Tabungan Negara Syariah Parepare bekerjasama dengan beberapa pihak Notaris di Kota Parepare.

Anda akan mendapatkan legalitas rumah yang lebih terjamin. mulai dari keabsahan surat tanah dan surat bangunanya. Bank hanya membiayai pembelian

⁶²Adiyatma Ahmad, (ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Desember 2018, Parepare.

rumah anda dengan dilengkapi sertifikat yang nantinya akan dicek ke Badan Pertanahan Nasional (BPN).⁶³

Hubungan perjanjian Bank Tabungan Negara Syariah dengan Notaris sebagai bentuk pengikatan terhadap hak kepemilikan rumah. Akta sebagai alat pembuktian di mana dibuatnya akta tersebut oleh para pihak yang terikat dalam suatu perjanjian di tujuan untuk pembuktian di kemudian hari. Pembuktian yang dimaksud adalah bahwa yang tertera namanya di dalam akta tersebut adalah yang berhak atas objek perjanjian dalam akta tersebut, sehingga ini bersifat mengikat secara hukum dan tidak mudah diambil alih secara illegal dikemudian hari jika terjadi sengketa. Manfaat lainnya adalah sebagaimana diungkapkan oleh narasumber sebagai berikut :

Inilah salah satu keunggulan membeli rumah lewat KPR. Selain biaya uang mukanya lebih ringan, kita juga sudah bisa menempati rumah tersebut langsung, tanpa harus menunggu terlebih dulu sampai cicilannya lunas.⁶⁴

Keunggulan yang disebutkan di atas menurut peneliti, hal ini berlaku secara umum. Biasanya memang setelah perjanjian kontrak jual beli antara nasabah dan bank, nasabah bisa langsung menempati rumahnya sambil diangsur setiap bulannya menunggu 20 tahun lunas. Berdasarkan hasil observasi, perumahan subsidi yang banyak digunakan oleh nasabah rata-rata memiliki jangka angsuran selama 20 tahun angsuran dengan angsuran mulai dari 800.000 tiap bulan. Sebagian besar masyarakat yang memiliki penghasilan tetap seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), pengusaha yang memiliki penghasilan besar, tenaga ahli professional dan sebagainya. Diantara nasabah yang menggunakan produk KPR Bersubsidi tersebut, ada beberapa

⁶³Adiyatma Ahmad, (ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Desember 2018, Parepare.

⁶⁴Adiyatma Ahmad, (ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Desember 2018, Parepare.

diantaranya yang hanya menjadikan sebagai investasi masa depan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Adiyatma Ahmad yakni :

Membeli property dengan KPR itu berarti anda juga berinvestasi jangka panjang. Bila cicilan KPR nya sudah lunas, rumah tersebut bisa dijual kembali kepada orang lain. Keuntungan bisa anda dapatkan karena harga jual rumah tersebut lebih tinggi dari harga belinya dulu. Belum lagi jika posisi rumah tersebut sangat strategis, halamannya luas, serta cukup masuk sinar matahari, dapat membuat harganya lebih tinggi lagi.⁶⁵

Dalam menyalurkan perumahan, bank bukanlah badan yang memproduksi perumahan itu, namun bermitra dengan pihak pengembang perumahan. Dalam membangun kerjasamanya, bank tentu mencari pengembang properti yang memiliki reputasi baik dan terpercaya, begitupun sebaliknya pihak pengembang juga harus mencari lembaga pembiayaan yang dianggapnya layak untuk dijadikan mitra, sebab ini merupakan kontrak kerjasama skala besar dengan jangka waktu yang lama. Selain itu, pihak pengembang juga harus menjaga hubungan baik dengan pihak bank, karena terkait masalah keuntungan dari bunga kredit akan rugi bila ternyata pihak pengembang mundur dari pembangunan rumah anda.

4.3.2 Program 1 Juta Rumah

Bank Tabungan Negara Syariah berpendapat bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik dapat diukur dari kemampuan daya beli masyarakat dan tidak terlepas pula dari produk andalan Bank Tabungan Negara Syariah yakni produk KPR dimana hal tersebut berkaitan dengan pernyataan apabila masyarakat kota Parepare mayoritas mempunyai hunian yang layak maka hal tersebut pastinya akan mengangkat taraf hidup masyarakat. Hal inilah yang dianggap Bank Tabungan

⁶⁵ Adiyatma Ahmad, (ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Desember 2018, Parepare.

Negara Syariah Parepare sebagai kontribusi terbesar dimana mereka memudahkan jalan bagi masyarakat khususnya nasabahnya guna mendapatkan hunian yang layak dan tentu pula terjangkau sesuai dengan daya beli masyarakat yang ada di Kota Parepare.

Program 1 Juta Rumah tersebut merupakan bentuk komitmen PT. Bank Tabungan Negara Syariah dalam memberikan dukungan terhadap program tersebut. Selain portal BTN properti dan KPR BTN iB PNS, karyawan yang bertugas sebagai *financing service* juga berperan penting dalam pelayanan untuk mendukung program sejuta rumah. *Financing service* harus mempersiapkan serta mengecek terlebih dahulu perlengkapan pendukung kegiatan pelayanan sebelum menerima nasabah yang akan mengajukan pinjaman. Setelah semua siap, maka barulah dimulai aktivitas pelayanan oleh *financing service* dengan memberikan informasi dan pengarahan pengarahan dahulu kepada nasabah. *Financing service* memegang peranan yang sangat penting. Dalam dunia perbankan tugas utama *financing*.⁶⁶

Dilihat dari segi layanan, keseriusan Bank Tabungan Negara Syariah untuk mendukung pemerintah dalam mewujudkan program sejuta rumah dibuktikan dengan peluncuran portal BTN properti. Portal BTN properti merupakan ikon baru yang akan menjawab kebutuhan masyarakat tentang perumahan. Semua informasi tentang perumahan dengan mudah dan cepat dapat diperoleh secara online oleh masyarakat dan pengembang (*developer*) melalui portal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk juga memberikan layanan iB kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau KPR BTN iB PNS dalam memenuhi kebutuhan rumah sekaligus untuk mendukung program sejuta rumah. Bank Tabungan Negara menjalin kerjasama dengan Kemenag

⁶⁶Bank BTN Syariah, *Brosur Bank BTN Syariah Parepare* (17 Desember 2018)

(Kementrian Agama) dalam memberikan fasilitas kredit berbasis KPRBTN iB bagi PNS.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil data Kondisi Perekonomian Kota Parepare berdasarkan Data Badan Keuangan Daerah (BKD) Tugas Pokok Badan Pendapatan Daerah adalah Melaksanakan sebagian kewenangan urusan pemerintah berdasarkan otonomi daerah di bidang pengelolaan pendapatan daerah yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Terkait yang dilakukan lembaga ini dimana mengolah data belanja SKPD yang ada di Parepare pada umumnya, kemudian dari segi data lembaga yang diluar SKPD daerah juga terdapat pencatatan data yakni mencatat berupa pajak yang dibayarkan oleh setiap lembaga-lembaga swasta yang ada di kota Parepare yang dimana upgrade data laporan yang dilakukan atau dicatat dilaporkan per triwulan.⁶⁷

Badan keuangan daerah pada dasarnya mengolah hasil dari pendatatan asli daerah yang dimana pendapatan tersebut berasal dari sektor rill dan sektor lainnya. Pendapatan daerah yang didapatkan dari lembaga keuangan adalah salah satunya yang dimana pendapatan tersebut adalah segala jenis pelaporan pajak yang dilaporkan oleh lembaga keuangan terkait. Kemudian untuk Bank Tabungan Negara Syariah sendiri belum dilkukan pelaporan dan pencatatan pada lembaga ini oleh karena itu kotribusi Bank Tabungan Negara Syariah Parepare dalam peningkatan ekonomi di daerah Parepare masih belum bisa dipastikan di pendapatan daerah ini dikarenakan Bank Tabungan Negara Syariah masih tergolong sangat baru yang baru mulai beroperasi pada setahun belakangan. Oleh karena itu, lembaga ini mengharapkan

⁶⁷M. Ridwan, (PLT. Kasubit Belanja Langsung BPD Kota Parepare), Wawancara, Tanggal, 15 Nopember 2018, Parepare.

kerjasama lebih lanjut guna keluwesan informasi yang akan di sajikan serta pemanfaatan pendapatan daerah pada masyarakat di Kota Parepare. Menurut Bapak Muhammad Purkan Almar :

Bagi perokonomian kota sendiri hal ini sangat berpengaruh dimana tingkat dari penghasilan masyarakat akan diangkat melalui program ini, bukan hanya pada KPR khusus Pegawai Negeri Sipil akan tetapi semua lapisan masyarakat dapat berpartisipasi dalam mewujudkan program ini karena pada dasarnya taraf hidup masyarakat akan mengalami peningkatan apabila hunian yang terus bertambah dan secara langsung ini akan menambah pendapatan domestik bruto. Coba bayangkan apabila dalam satu rumah masyarakat membayarkan pajak Berupa Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) belum lagi pembayaran rekening-rekening yaitu listrik, air, telfon dan sejenisnya kemudian izin mendirikan bangunan atau IMB ad juga didalamnya secara pasti program ini akan berpengaruh terhadap ekonomi dikota Parepare.⁶⁸

Berdasarkan data wawancara di atas, menurut Bapak M. Purkan Almar semakin banyak perumahan yang dibentuk dalam sebuah daerah, maka akan menambah pula pendapatan pemerintah daerah. Pendapatan tersebut berupa pajak, biaya listrik, air dan telepon dan sebagainya yang merupakan konsumsi rumah tangga.

Langkah-langkah pengadaan perumahan murah yang merupakan program unggulan oleh Bank Tabungan Negara Syariah akan menarik banyak konsumen yang menginginkan perumahan yang layak namun terkendala oleh modal, sebab perumahan yang ditawarkan sangat murah dan terjangkau. Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa salah satu indikator perekonomian masyarakat dapat dikatakan mengalami kemajuan adalah ketika semakin banyak masyarakat yang menikmati dan menggunakan perumahan yang telah disediakan oleh Bank Tabungan Negara Syariah dengan murah sehingga akan meningkatkan pendapatan domestik bruto bagi Kota

⁶⁸M. Purkan Almar, Wawancara, Tanggal, 18 Desember 2018, Parepare

Parepare. Pendapatan itu baik berupa pajak dari listrik, air dan telepon, pajak bumi dan bangunan dan sebagainya. Apabila suatu daerah memiliki pendapatan domestik bruto yang baik, maka dapat dikatakan daerah tersebut sedikit maju. Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa Bank Tabungan Negara Syariah telah memberikan manfaat kepada nasabahnya yakni dengan menyalurkan perumahan bersubsidi yang terjangkau sehingga kelayakan hunian masyarakat Kota Parepare dapat dijamin.

Peneliti mengadakan penelitian di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan pusat data mengenai pendapatan daerah Kota Parepare di dua titik, Badan Pusat Statistik (BPS) dan badan Keuangan Daerah (BKD) berikut uraiannya :

Pada bulan Oktober 2018, Kota Parepare inflasi sebesar 0,2 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 127,65. Dari 5 kota IHK di Sulawesi Selatan, 3 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. inflasi tertinggi terjadi di Makassar sebesar 0,35 persen sedangkan deflasi terendah di Palopo sebesar -0,22 persen. Inflasi yang terjadi di Kota Parepare pada bulan Oktober 2018 disebabkan oleh kenaikan harga pada 6 kelompok komoditas. Kenaikan pada kelompok komoditas bahan makanan sebesar 0,15 persen; kelompok komoditas makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,08 persen; kelompok komoditas perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,11 persen; kelompok komoditas sandang sebesar 1,03 persen; kelompok komoditas pendidikan, rekreasi dan olahraga mengalami kenaikan sebesar 0,13 persen dan kelompok komoditas transport, komunikasi dan jasa keuangan mengalami kenaikan 0,38 persen. Sedangkan kelompok komoditas kesehatan tidak mengalami perubahan. Besaran inflasi selama 1 tahun terakhir (*year on year Oktober 2018 terhadap Oktober 2017*) yaitu sebesar 2,37 persen, atau mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,24 persen.⁶⁹

Dalam wawancara yang telah dilakukan peneliti pada karyawan Badan Pusat Statistik (BPS) peneliti menemukan bahwa badan ini berfungsi untuk menyediakan

⁶⁹Badan Pusat Statistik Kota Parepare, Publikasi resmi BPS, *Situs Resmi*<https://pareparekota.bps.go.id/pressrelease/2018/11/01/43/perkembangan-indeks-harga-konsumen-inflasi-parepare--bulan-oktober-2018.html> (30 Desember 2018)

kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder.

Pada dasarnya peningkatan perekonomian dilihat dari PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), akan tetapi untuk mengkhusus pada statistik atau data dari perbankan syariah dan kemudian lebih mengkhusus lagi pada bank BTN syariah Parepare, BPS tidak menyajikan data tersebut karena semua ruang lingkup dari data ekonomi syariah disatukan dalam suatu satuan data tersendiri dan tidak dipisahkan jadi untuk data bank BTN syariah itu sendiri tidak mempunyai statistik khusus karena semua data yang diperoleh yaitu laporan langsung dari BI dan tidak dikelola di daerah satuan kerja dari BPS kota Parepare.⁷⁰

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan Ibu Nuranita Hasairin sebagai Kepala BPS, dapat dipahami bahwa data statistik yang dikumpulkan oleh BPS merupakan data peningkatan perekonomian dilihat dari PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang tidak hanya terkhusus kepada kontribusi yang dihasilkan oleh Bank Tabungan Negara Syariah. Namun, bukan berarti bahwa data peningkatan tersebut terlepas dari pengaruh pembiayaan Bank Tabungan Negara Syariah. Sebab, data yang dikumpulkan yakni kontribusi secara menyeluruh dari lembaga keuangan syariah yang ada di Kota Parepare sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa Bank Tabungan Negara Syariah juga ikut andil sebagai partisipan dalam peningkatan perekonomian Kota Parepare.

Kontribusi riil yang telah diberikan oleh Bank Tabungan Negara Syariah Parepare terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Kota Parepare berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Tabungan Negara Syariah telah menyalurkan hampir seribu unit perumahan kepada masyarakat Kota Parepare hanya

⁷⁰Nuranita Hasairin (Kepala Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kota Parepare), wawancara, tanggal 14 November 2018, Parepare.

dalam kurung waktu 1 tahun periode masa kerja dan tentunya bekerjasama dengan beberapa *developer* sebagai mitra Bank Tabungan Negara Syariah Parepare. Penyaluran perumahan dengan kauntitas yang cukup signifikan pada tahun ini merupakan salah satu indikator bahwa Bank Tabungan Negara Syariah ikut serta dalam memajukan kesejahteraan hunian masyarakat Kota Parepare, sekaligus secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan domestik bruto untuk pendapatan Kota Parepare yang mana pendapatan tersebut akan kembali dikelola untuk fasilitas kesejahteraan masyarakat Kota Parepare melalui program Pemerintah Kota Parepare dengan memperbaiki infrastruktur Kota Parepare.

Bank Tabungan Negara Syariah merupakan bank yang bergerak berdasarkan prinsip syariat. Dalam Islam, perekonomian diatur dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam yang disebut prinsip *muamalah*. Pada prinsipnya, setiap kegiatan perekonomian tentu harus memiliki manfaat. Namun manfaat yang harus dirasakan oleh kedua belah pihak. Dalam hal ini, kedua pihak yang terlibat yakni pihak dan pihak nasabah. Segala bentuk transaksi yang dilakukan diantara keduanya harus memiliki manfaat. Sebagaimana dalam Quran Surah Al-Isra/17 : 7 yakni sebagai berikut :

أَوْجُوهَكُمْ لَيْسَتُوهَا إِلَّا خَيْرَةٌ وَعَدُّ جَاءَ فَإِذَا فَلَهَا أَسَاتُوهَا وَإِنْ لَأَنْفُسِكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَحْسَنُكُمْ إِنَّ
 تَتَّبِعُوا عَلْوًا مَوْلَيْتُوهَا مَوْلَى أَوْلَادِ خَلْوَةٍ كَمَا الْمَسْجِدِ وَلَيْدِ خَلْوَةٍ

Terjemahnya :

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid,

sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.⁷¹

Ayat di atas memberikan penekanan keharusan disetiap diri kita memberikan manfaat kepada orang lain, sebagaimana apabila kita menebarkan kebaikan di muka bumi ini, menebarkan kasih sayang, menebarkan manfaat untuk orang lain, maka kebaikan itu akan kembali kepada diri kita sendiri. Berkaitan dengan memberikan manfaat juga terdapat dalam Hadis berikut yang artinya :

Barangsiapa membantu keperluan saudaranya, maka Allah akan membantu keperluannya (HR Bukhari – Muslim). Barangsiapa memudahkan orang lain yang sedang kesulitan niscaya Allah akan memudahkan baginya di dunia dan di akhirat (HR Muslim).

Kedua hadis di atas menerangkan bahwa apabila diantara kita memberikan manfaat dan membantu sesama, maka jaminan imbalan yakni langsung dari Allah swt. dan setiap diantara kita yang meringankan beban orang lain, maka dijamin oleh Allah, bahwa Allah akan meringankan pula segala beban yang kita hadapi.

Manfaat segala sesuatu dapat diukur dengan banyaknya orang yang terkena dampak positif atas tindakan yang telah dilakukan. Semakin banyak orang lain yang sejahtera atas apa yang dikerjakan, maka juga bisa dipastikan bahwa kegiatan kita bermanfaat, begitupun sebaliknya, semakin sedikit orang lain yang sejahtera maka bisa dikatakan semakin kurang bermanfaat atas apa yang telah dikerjakan. Program Bank BTN Syariah yang menyediakan hunian layak, terjangkau dan program 1 juta rumah yang memberikan kesejahteraan bagi nasabahnya, sehingga menurut peneliti program ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yakni prinsip manfaat.

⁷¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an per Kata Warna* (Bandung: Cordoba, 2015), h.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah mengkaji kegiatan-kegiatan yang dilakukan Bank Tabungan Negara Syariah dalam memajukan perekonomian Kota Parepare, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Bank Tabungan Negara Syariah telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Parepare. Melalui kerjasama dengan *developer*, Bank Tabungan Negara Syariah telah menyalurkan hampir seribu unit rumah kepada masyarakat Kota Parepare hanya dalam kurung waktu 1 tahun melalui program 1 juta, dengan begitu akan berdampak positif pula untuk pemerintahan Kota Parepare yakni meningkatkan pendapatan pajak domestik bruto. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, Bank Tabungan Negara Syariah menerapkan prinsip “manfaat dan *maslahah*” yakni manfaat hunian yang diberikan untuk kemaslahatan masyarakat dan peningkatan pendapatan daerah Kota Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an per Kata Warna*. Bandung: Cordoba.
- A., Adiwarmarman Karim. 2001. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer* (Jakarta: Gema Insani Pers).
- Abbas, Anwar . 2010. *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Buku Kompas.
- Ahira, Anne. 2012. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. edisi II. Bogor: Grialia Indonesia.
- Karim, Bustanul . 2018. *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Nandar, Beni Eko. 2010. “Pengaruh Pembiayaan Bank Riau Syariah (BPD Riau) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau (Tinjauan Laporan Ekonomi Provinsi Tahun 2009)”. Skripsi Sarjana; Konsentrasi Perbankan Syariah: Jakarta.
- Perwataatmaja, Karnaen dan Henry Tanjung. 2007. *Bank Syariah : Teori, Praktik, dan Peranannya*. Jakarta : PT. Senayan Abadi.
- Putri, Intan Khususnu Khotimah. 2010. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perbankan Syariah terhadap Kesejahteraan (Indeks Pembangunan Manusia) di Indonesia pada Tahun 2010-2012”. Skripsi Sarjana; Konsentrasi Perbankan Syariah: Jakarta.
- Putri, Meisya Dwi. 2008. “Peranan Perbankan Syariah dalam Menciptakan Stabilitas Moneter di Sudan”. Skripsi Sarjana; Konsentrasi Perbankan Syariah: Jakarta.
- Republik Indonesia, *Undang-undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*
- Republik Indonesia. *Undang-undang RI Nomor 10 Tahun tentang Perbankan*.
- Rozalinda. 2017. *Fikih Ekonomi Syariah : Prinsip dan Implementasi pada Sektor Keuangan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemita, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Cet. VII; Jakarta: Kencana.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung, CV Pustaka Setia.
- Badan Pusat Statistik Kota Parepare, Publikasi resmi BPS, *Situs Resmi*<https://pareparekota.bps.go.id/pressrelease/2018/11/01/43/perkembangan>

- n-indeks-harga-konsumen-inflasi-parepare--bulan-oktober-2018.html (30 Desember 2018)
- Bank BTN Syariah, Pembiayaan Konstruksi BTN iB, *Situs Resmi* <https://www.btn.co.id/id/Syariah-Home/Syariah-Data-Sources/Product-Links-Syariah/Produk-BTN-Syariah/kredit-komersial/Pembiayaan-Usaha/Pembiayaan-Konstruksi-BTN--iB> (29 Desember 2018)
- Bank BTN Syariah, Produk Bank BTN Syariah, *Website Resmi* <https://www.btn.co.id/id/Syariah-Home> (29 Desember 2018)
- BTN Syariah, "Profil BTN Syariah". *Situs Resmi BTN Syariah*. <http://www.btn.co.id/> (10 Juni 2018).
- BTN Syariah, "Tentang BTN". *Situs Resmi BTN Syariah*. <http://www.btn.co.id/> (10 Juni 2018).
- BTN Syariah, "Tentang BTN". *Situs Resmi BTN Syariah*. <http://www.btn.co.id/> (30 Januari 2019).
- Cristi, Claudia. 2018. "Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi," Blog Claudia Cristi. <http://claudiachristi.blogspot.co.id/2013/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html> (27 Januari).
- Ibrahim, Adzikra. 2018. "Konsep dan Pengertian Kontribusi," *Blog Adzikra Ibrahim*. <http://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/> (26 Januari).
- KBBI", *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. <https://www.kbbi.web.id/kontribusi> (26 Januari 2018).
- Mauizhotul Hasanah, Time Value of Money, *Blog pribadi* <https://makalahmauizhotul.blogspot.com/2015/07/time-value-of-money-vs-economic-value.html> (29 Desember 2018)
- Muhammad Abduh Tuasikal, Tolong Menolong dalam Dosa, *Blog Pribadi* <https://muslim.or.id/20344-tolong-menolong-dalam-dosa.html> (10 Januari 2019)
- Pertumbuhan Ekonomi. 2018. *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Pertumbuhan_ekonomi (27 Januari).
- S. Dandar Aji, 2018. "Pertumbuhan Ekonomi". Wordpress. <https://danarajis.wordpress.com/2013/06/15/makalah-pertumbuhan-ekonomi/> (26 Januari).
- Sjafrizal. 2018. "Ekonomi Regional". *Google Books* <http://books.google.co.id/books.com> (26 Januari).

- Adiyatma Ahmad, (ide), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Desember 2018, Parepare.
- Aspar Tresno Putra, (Cs),PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 Desember 2018, Parepare.
- Asriana (Ops), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.
- Asriana (Ops), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 17 Desember 2018, Parepare.
- M. Purkan Almar, Wawancara, Tanggal, 18 Desember 2018, Parepare
- M. Ridwan, (PLT. Kasubit Belanja Langsung BPD Kota Parepare), Wawancara, Tanggal, 15 Nopember 2018, Parepare.
- Nuranita Hasairin (Kepela Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Staistik BPS Kota Parepare), wawancara, tanggal 14 November 2018, Parepare.
- Sri wahyuni, (Teller), PT BTN Syariah Parepare Wawancara, Tanggal, 18 November 2018, Parepare.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Sorwang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B.2720 /In.39/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA PAREPARE
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : SELLA AGRILLA BERLIANA
Tempat/Tgl. Lahir : RAPPANG, 17 Januari 1995
NIM : 14.2300.147
Jurusan / Program Studi : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DESA CIRO-CIROE, KEC. WATANG PULU, KAB. SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"KONTRIBUSI BANK SYARIAH DALAM PENINGKATAN EKONOMI KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Oktober** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

25 Oktober 2018

A.n Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muk. Dinaidi



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 76. Telp. (0421) 25250, Fax (0421)26111, Kode Pos 91122
Email : bappeda@pareparekota.go.id; Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 25 Oktober 2018

Nomor : 050 / 058 / Bappeda
Lampiran : --
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. 1. Kepala Badan Keuangan Daerah Kota Parepare
2. Pimpinan PT. Bank Syariah Kcp Parepare
Di -

Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 2720/In.39/PP.00.9/10/2018 tanggal 23 Oktober 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada perinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : SELLA AGRILLA BERLIANA
Tempat/Tgl. Lahir : Rappang / 17 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
A l a m a t : Desa Ciro-Ciroe, Kec. Watang Pulu, Kab. Sidrap

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
"KONTRIBUSI BANK SYARIAH DALAM PENINGKATAN EKONOMI KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)"

Selama : Tmt. Oktober s.d. November 2018
Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
4. Saudara SELLA AGRILLA BERLIANA
5. Arsip.



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN KEUANGAN DAERAH

Jalan Jend.Sudirman No.78 Telp (0421) 21157 Faks (0421) 21090 Kode Pos 91122

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 900/023/ptbmd

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Bidang Perbendaharaan Badan Keuangan Daerah Kota Parepare, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sella Agrilla Berliana
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : 14.2300.147
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Perbankan Syariah
Lembaga : IAIN Parepare
Alamat : Desa Ciro-ciroe, Kec. Watang Pulu, Kab Sidrap

Yang bersangkutan tersebut diatas benar telah mengadakan/melaksanakan penelitian di Badan Keuangan Daerah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "KONTRIBUSI BANK SYARIAH DALAM PENINGKATAN EKONOMI KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)" pelaksanaan nya pada tanggal : 07,08,14 dan 15 November 2018.

Dengan demikian keterangan surat ini kami buat dengan sebenarnya dalam mengingat sumpah jabatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 November 2018

An. Kepala Bidang Perbendaharaan

Pt. Kasubag Belanja Langsung



M. RIDWAN

Nip. 19780608 200701 1 009



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini Sub Branch Manager BTN Syariah KCPS Parepare, menerangkan bahwa :

Nama : Sella Agrilla Berliana
NIM : 14.2300.147
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul skripsi : Kontribusi Bank Syariah Dalam Peningkatan Ekonomi Kota Parepare (Study di BTN syariah KCP Parepare)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Bank BTN Syariah KCPS Parepare pada bulan Oktober 2018 s.d tanggal bulan Desember 2018

Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 04 Januari 2019



Hendra Susanto
Sub Branch Manager



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAREPARE**

KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B - 467/BPS/7372/11/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Badan Pusat Statistik Kota Parepare, menerangkan bahwa :

| | |
|-------------------------|--------------------------|
| Nama | : SELLA AGRILLA BERLIANA |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Nomor Stambuk/Nim | : 14.2300.147 |
| Pekerjaan/Program Studi | : Perbankan Syariah |
| Alamat | : Dusun Susbater Pinrang |

Telah melakukan penelitian/wawancara dalam rangka penyusunan skripsinya, dengan judul :

" KONTRIBUSI BANK SYARIAH DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM) "

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 November 2018

Kepala BPS Kota Parepare,



GURUH WAHYU MARTOPO, S.si, M.si

NIP. 19720311 199412 1 001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

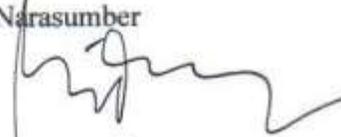
Nama : M. Ridwan
Usia : 40
Alamat : PERUMNAS WIKRE'E Blok H-176
Jabatan : PLT. KASUBID Kelangka Langsung

Menerangkan bahwa, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Sella Agrilla Berliana guna mendapatkan keterangan dalam penyelesaian penelitian (Skripsi) dengan judul “ **KONTRIBUSI BANK SYARIAH DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)** ”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 15 November 2018

Narasumber


(M. Ridwan)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Astiana
Usia : 23 thn
Alamat : Andi Makassar
Jabatan : Operasional Office

Menerangkan bahwa, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Sella Agrilla Berliana guna mendapatkan keterangan dalam penyelesaian penelitian (Skripsi) dengan judul “ **KONTRIBUSI BANK SYARIAH DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 -11 - 2018

Narasumber



(.....Astiana.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : M. Purkan Almar

Usia : 29 thn

Alamat : Andi Mappatolla

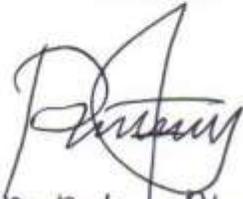
Jabatan : Financing Service

Menerangkan bahwa, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Sella Agrilla Berliana guna mendapatkan keterangan dalam penyelesaian penelitian (Skripsi) dengan judul “ **KONTRIBUSI BANK SYARIAH DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 - 11 - 2018

Narasumber


(M. Purkan Almar)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

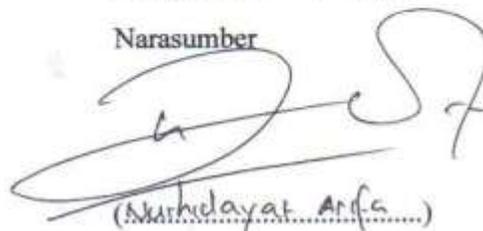
Nama : Nurchidayat Atifa.
Usia : 23 Thn.
Alamat : kebun sayur.
Jabatan : financing service.

Menerangkan bahwa, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Sella Agrilla Berliana guna mendapatkan keterangan dalam penyelesaian penelitian (Skripsi) dengan judul “ **KONTRIBUSI BANK SYARIAH DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**”

Demikian surat keteangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 26 - 11 2018

Narasumber



(Nurchidayat Atifa...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Adhyatma Ahmad

Usia : 25 thn

Alamat : Andi Shinta

Jabatan : Ide

Menerangkan bahwa, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Sella Agrilla Berliana guna mendapatkan keterangan dalam penyelesaian penelitian (Skripsi) dengan judul “ **KONTRIBUSI BANK SYARIAH DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 - 11 - 2018

Narasumber



(.....Adhyatma Ahmad.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

- Nama : Aspar Tresno Putra
- Usia : 23 thn
- Alamat : Kebun Sayur
- Jabatan : Customer Service

Menerangkan bahwa, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Sella Agrilla Berliana guna mendapatkan keterangan dalam penyelesaian penelitian (Skripsi) dengan judul “ **KONTRIBUSI BANK SYARIAH DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 - 11 - 2018

Narasumber


(Aspar Tresno Putra)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

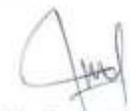
Nama : NURANITA HASAIRIN
Usia : 33 tahun
Alamat : Perumahan Puri haerana
Jabatan : Kepala Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
BPS Kota Parepare

Menerangkan bahwa, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Sella Agrilla Berliana guna mendapatkan keterangan dalam penyelesaian penelitian (Skripsi) dengan judul “ **KONTRIBUSI BANK SYARIAH DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 14 - 11 2018

Narasumber


(.....NURANITA - H.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sri Wahyuni
Usia : 22 thn
Alamat : Grand Sulawesi
Jabatan : Teller

Menerangkan bahwa, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Sella Agrilla Berliana guna mendapatkan keterangan dalam penyelesaian penelitian (Skripsi) dengan judul “ **KONTRIBUSI BANK SYARIAH DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN KOTA PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 - 11 - 2018

Narasumber


(Sri Wahyuni)





Riwayat Hidup Penulis



Sella Agrilla Berliana, lahir di Rappang , tanggal 17 Januari 1995 .Beralamat di Jl. Poros Rappang-Parepare Desa Cirocioe Sidrap Anak Kempat dari pasangan Bapak Muliadi M.Nur, S.P dan Ibu Mimi Suriami, Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis, memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar Negeri (SDN) 136 Bungi Pinrang, Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Duampanua Pinrang. Selanjutnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kulo jurusan Kesehatan Hewan (Keswan). Kemudian, penulis Melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah dan terdaftar sebagai mahasiswi baru pada tahun 2014 serta menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi berjudul : Kontribusi Bank Tabungan Negara Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam).